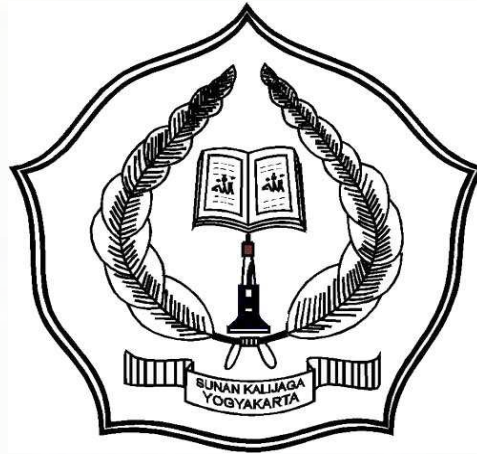


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PEMBAYARAN ZAKAT MASYARAKAT PROVINSI PATTANI  
THAILAND SELATAN  
( Studi khusus di daerah Prigi )**



**SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH  
MISS. ASISAH SAESAHE  
(03390516)**

**PEMBIMBING:  
1. H. SYAFIQ M. HANAFI, S. Ag, M. Ag.  
2. SUNARSIH, SE, M. Si**

**PROGEM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

## ABSTRAK

Zakat sangat penting dalam membantu pengentasan masalah kemiskinan, kesenjangan sosial, dan pengangguran. Propinsi daerah Prigi-Pattani Thailand Selatan mempunyai potensi zakat yang cukup besar, tetapi dana yang terkumpul masih sedikit. Sebagai langkah awal dari usaha untuk meningkatkan pengumpulan zakat, penelitian ini mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat oleh masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di *Muban* (Kampung) Prigi, *Changwad* (Propinsi) Pattani, Thailand Selatan, dengan mengambil sample sebanyak 50 responden. Penelitian ini menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat oleh masyarakat Prigi dengan menurunkan variabel-variabel bebas berupa tingkat pendapatan, tingkat keagamaan, tingkat peran pesantren, manajemen pengelola zakat dan regulasi. Hasil survey dianalisis dengan menggunakan teori pertukaran (*exchange theory*) dan teori kelompok referens (*reference grop*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelima variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini berkontribusi dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat sebesar 17.6%. Pengaruh tinggi diberikan oleh variabel tingkat pendapatan, yaitu sebesar 0.691%, disusul kemudian oleh variabel keagamaan dengan kontribusi sebesar 0.228%, kemudian variabel peran pesantren dengan kontribusi sebesar 0.342%, kemudian variabel regulasi dengan kontribusi sebesar 0.253%. kontribusi terkecil diberikan oleh variabel tingkat manajemen, yaitu sebesar 0.016%

**Key word:** *Income, Teligiousity, The Role of local pesentren, Management and Regulation.*



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas  
Lamp. : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Miss. Asisah Saesahet  
NIM : 03390516  
Judul : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat masyarakat provinsi Pattani Thailand Selatan (study khusus di daerah Prigi)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan Muamalah/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Keuangan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 17 April 2009 M  
21 Rabiul Akhir 1429 H

Pemimbing I

H. syafiq Mahmadah hanafi  
NIP: 150 282 012



### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Nota Dinas  
Lamp. : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Miss. Asisah Saesahet  
NIM : 03390516  
Judul : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat masyarakat provinsi Pattani Thailand Selatan (study khusus di daerah Prigi)

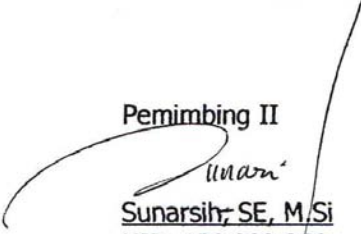
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan Muamalah/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Keuangan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 April 2009 M  
21 Rabiul Akhir 1429 H

Pemimbing II

  
Sunarsi, SE, M.Si  
NIP: 150 292 259



**PENGESAHAN SKRIPSI**  
Nomor : UIN-02/K.KUI-SKR/PP.00.9/035/2009

Skripsi dengan judul :ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPNGARUHI PEMBAYARAN ZAKAT MASYARAKAT PROVINSI PATTANI THAILAND SELATAN (STUDI KASUS DI DAERAH PRIGI)

Yang dipersiapkan oleh,  
Nama : Miss Asisah Saesahet  
Nomor Induk Mahasiswa : 03390516  
Telah dimunaqosyahkan pada :24 April 2009  
Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQOSYAH  
Ketua Sidang

**H.Syafiq Mahmadah Hanafi**  
NIP. 150 282 012

Penguji I

**M. Yazid Affandi, S.Ag,M.Ag**  
150 331 275

Penguji II

**M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc**  
150 327 070

Yogyakarta, 25 April 2009

FAKULTAS SYARI'AH  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
DEKAN



**Prof. H. Syudian Wahyudi, MA, Ph.D**  
NIP. 150 240 524

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Miss. Asisah Saesahet  
NIM : 03390516  
Prodi-Jurusan : Keuangan Islam-Muamalah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat masyarakat provinsi Pattani Thailand Selatan (study khusus di daerah Prigi)."

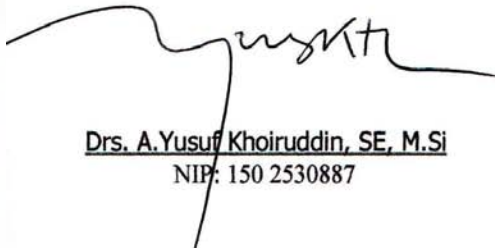
Adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*


Yogyakarta, 17 April 2009 M  
21 Rabiul Akhir 1429 H

Mengetahui  
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si  
NIP: 150 2530887

Penyusun



Miss. Asisah Saesahet  
NIM: 03390516

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	sā	š	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	-
ف	fā‘	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā	h	-
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā‘	y	-

## 2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين      Muta’ aqqidain  
عدة      ‘Iddah

## 3. Ta’ Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة      Hibah

جزية      Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله      Ni’matullāh

زكاة الفطر      Zakātul-fitri



#### 4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----َ	Fatḥah	a	A
-----ِ	<b>Kasrah</b>	i	I
-----ُ	Ḍammah	u	U

#### 5. Vokal Panjang

- Fatḥah dan alif ditulis ā  
جاهلية Jāhiliyyah
- Fatḥah dan yā mati di tulis ā  
يسعى Yas'ā
- Kasrah dan yā mati ditulis ī  
مجيد Majīd
- Ḍammah dan wāwu mati ū  
فروض Furūd

#### 6. Vokal-vokal Rangkap

- Fatḥah dan yā mati ditulis ai  
بينكم Bainakum
- Fatḥah dan wāwu mati au  
قول Qaul

#### 7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

- أنتم A'antum  
لإن شكرتم Lain syakartum

## 8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران Al-Qur'ān

القياس Al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء As-samā'

الشمس Asy-syams

## 9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

## 10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Żawi al-furūd

اهل السنة Ahl as-sunnah

## MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا

بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Demi masa.

Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,

Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati

kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

{Q. S. Al-Asbr (103), 1-3}

“Hidup merupakan pilihan jika kita salah memilih maka harus berjiwa ksatria dalam menerimanya bukan mengalahkan takdir Allah atas kebodohan kita dan yang harus kita ingat adalah segala amal perbuatan kita akan dipertanggung jawaban dihadapan Allah...Okey”

“Dalam hidup ini kita harus berjalan seiringa dengan waktu tidak mendahului ataupun melatikan karena segala urusan ada masanya”

“Orang yang beruntung dalam menggunakan waktu adalah apabila hari ini lebih baik dari kemarin dan hari esok diusahakan agar lebih baik dari hari ini jangan terbalik lho... karena kita akan merugi.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.....seiring rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini kupersembahkan dengan setulus hati untuk orang-orang yang paling kucinta dan kusayang.....

Ayahku Wansen dan Ibuku Yamilah tercinta yang telah membimbingku dari ketidaktahuanku menjadi tahu, memanduku saat aku tidak kuat berdiri, menuntunku saat aku tertatih dan selalu mendoakanku sehingga masih tetap tegar menghadapi cobaan hidup.

Untuk kakakku Abdurahman dan Muhammad Ruslan yang selalu menjagaku dan sebagai suri tauladan bagiku

Adikku Safinah tersayang, yang juga banyak memeberikan dukungan dan kasih sayang, semoga kakak bisa memberikan yang terbaik buat kalian.  
Suamiku Mr. Asawaradi tercinta, terima kasih untuk segala perhatian, pengertian dan kesabaran serta kasih sayang yang tak terhingga....  
Buah Hatiku tersayang Kurniawan "Jendrel Kurnia", dengan kehadiranmu bunda lebih bersemangat untuk menjalani kehidupan ini.

Serta Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR



الحمد لله الذي أرسل رسوله با لهدى والدين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره الكافرون أشهدان لاله الاالله وأشهدان محمدا عبده ورسوله اللهم صلى وسلم وبارك على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين ، أما بعد :

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah menciptakan alam secara sempurna dan beraturan. Dia yang menciptakan langit dan bumi yang menurunkan air dari awan dan menumbuhkan biji dan tumbuhan, menakar rizki dan makanan serta pemberi pahala atas perbuatan-perbuatan baik.

Shalawat serta salam tercurahkan kepada bapak revolusiner Nabi Muhammad SAW. Yang telah berubah alam jahiliyah menuju alam terang menerang, tidak lupa salam muhibbah kami sampaikan kepada para shahabat dan pengikutnya yang telah setia hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Masyarakat Provinsi Pattani Thailand Selatan (Study Khusus di Daerah Prigi)”. Tulisan ini mencoba mengkaji berbagai faktor yang menyebabkan pembayaran zakat sehingga diharapkan dapat memberi informasi sebagai bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah kemiskinan, kesenjangan sosial dan pengangguran. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini

tidak akan lepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan masukan yang konstruktif akan penyusun terima dengan senang hati.

Tiada kata yang penyusun sampaikan kecuali mengatur banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendorong dan membantu dalam penulisan skripsi ini. Dan semoga segala kebaikan menjadikan amal shaleh baginya di sisi Allah SWT.

Dengan segala hormat penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Amin Abdullah, selaku Rektorat dan Drs. Ponijan selaku Sponsor, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan studi disertai dengan banyak kemudahan secara langsung maupun tidak.
2. Drs. Yudian Wahyudi, MA., PhD, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Drs. A. Yusuf Khoiruddin S.E, M.Si selaku Kaprodi Keuangan Islam
4. H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan maupun bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Sunarsih, SE.M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan KUI maupun Staf Pengajar Fakultas Syariah yang selama ini telah banyak membagi dan memberikan ilmu pengetahuan.

7. Staf TU Prodi KUI dan Staf TU Fakultas Syariah yang telah memberikan pelayanan akademik selama penyusun menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ayahanda “Wansen” dan Ibunda “Yamilah”, tanpa bosan membesarkan dan memfasilitasi dalam melanjutkan studi dari TK hingga memperoleh gelar sarjana.
9. Mertuaku “Abdurrahman, Yawahe” yang telah memperlakukan aku seperti anak sendiri.
10. Kakak Abdurrahman dan Muhammad Ruslan dan Adik Safinah, yang selalu memberi semangat atas kesabaran, doa dan segala usahanya demi kesuksesanku.
11. Suami tercinta “Asawaradi Snomwong”, yang mengizinkan saya untuk melanjutkan studi sampai selesai, selalu memberi semangat masukan dan kritikan atas kesabaran, doa dan segala usahanya demi kesuksesanku.
12. Untuk buah hatiku tersayang “Kurniawan” yang telah memberi motivasi bagi Ibu sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Adik angkatku (Sakinah) yang memberi semangat dan rela memberi fasilitasnya untuk ku pakai sampai selesai proses skripsi.
14. Sahabatku dan teman-teman seperjuangan, keluarga besar Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta Sahuddi berdua, Kamal dan kak Saroh yang telah mengambil perhatian secara langsung dan tidak langsung sehingga penyusun skripsi ini bisa terselesai.

15. Teman-teman di rumah Pattani yang sudi berbagi pengalaman dengan sengaja maupun tanpa sengaja kepada ku yang tak bisa ku lupakan. Pengalaman yang teman-teman berikan adalah guru terbaik untuk ku.
16. Semua teman-teman angkatan KUI-2 angkatan 2003 dan orang-orang yang tidak mungkin penyusun sebutkan yang telah rela membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
17. Temen-temen sejati, Atik, Qoiyumdan adik baruku Sakinah, yang telah membantu aku dalam menyelesaikan skripsi ini tetap semangat ya teman-teman ku.
18. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan secara ikhlas dalam penyusunan skripsi ini, *jazakumullahu khairan katsiran*, hanya Allah yang bisa membalas dengan yang lebih baik.

Upaya untuk menjadikan skripsinini sempurna telah dilakukan tetapi karena keterbatasan kemampuan penyusun, tentunya masih banyak dijumpai kelemahan-kelemahan, berkaitan dengan hal tersebut maka kritik dan saran-saran sangat diharapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat khusus bagi penyusun dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 3 April 2009

Penulis

Miss Asisah Saesahet  
NIM: 03390516



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Kerangka Teoritik.....	11
F. Hipotesis.....	17
G. Metode Penelitian .....	18
H. Sistematika Pembahasan.....	32

## **BAB II      LANDASAN TEORI**

A. Pengertian, dasar hukum dan macam-macam zakat .....	34
1. Pengertian Zakat .....	34
2. Dasar hukum Zakat .....	36
3. Macam-macam Zakat.....	39
B. Kedudukan Zakat Sebagai Sumber Dana umat, Masyarakat dan Negara.....	43
C. Pengertian Pendapatan .....	44
D. Keagamaan .....	47
E. Peran Pesantren .....	48
F. Manajemen Pengelola Zakat .....	50
G. Regulasi.....	53
H. Sistem Zakat: Pengumpulan, Administrasi dan Penyaluran	
1. Sistem Pengumpulan Zakat.....	55
2. Pengelolaan Zakat.....	55
3. Distribusi Zakat .....	56
I. Kaitan Masing-Masing Variabel Independen Dengan Variabel Dependen .....	68

## **BAB III      KONDISI      UMUM      OBYEK      PENELITIAN      YANG MENGETENGAHKAN TENTANG MASYARAKAT PRIGI- PATTANI THAILAND SELATAN, PEJABAT MAJIS AGAMA WILAYAH PATTANI**

A. Alasan Pemilihan Daerah Penelitian .....	71
B. Keadaan Masyarakat Prigi	
1. Letak, Luas dan Batas-Batas wilayah .....	73
2. Keadaan geografis .....	74
3. Kondisi Perekonomian .....	74
4. Kehidupan Keagamaan .....	78
5. Pondok Pesantren .....	80
6. Lembaga Zakat .....	83
7. Regulasi .....	91

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner.....	92
B. Analisis Deskriptif.....	99
C. Uji Asumsi Klasik	
1. Uji Heteroskedastisitas .....	107
2. Uji Multikoleniaritas .....	108
3. Uji Autokorelasi .....	109
4. Uji Normalitas .....	112
D. Analisi Regresi .....	113
E. Pengujian Hipotesis	
1. Uji F .....	116
2. Uji R <sup>2</sup> .....	117
3. Uji t .....	118

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	129
B. Saran .....	136

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>138</b>
----------------------------	------------

**LAMPIRAN**

- I. Terjemahan
- II. Biografi Tokoh
- III. Kuisisioner
- IV. Output Data
- V. Surat Penelitian
- VI. Gambar
- VII. Curriculum vitae

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Penduduk Bekerja Menurut Mata Pencarian .....	76
Tabel II Jumlah Fasilitas Kesehatan .....	77
Tabel III Jumlah Fasilitas Peribadatan .....	78
Tabel 4.1 Koefisien Validitas Dan Realibilitas Kuesioner Zakat .....	92
Tabel 4.2 Koefisien Validitas Dan Realibilitas Kuesioner Pendapatan .....	94
Tabel 4.3 Koefisien Validitas Dan Reabilitas Kuesioner Keagamaan .....	95
Tabel 4.4 Koefisien Validitas Dan Realibilitas Kueioner Pesantren .....	96
Tabel 4.5 Koefisien Validitas Dan Realibilitas Kuesioner Manajemen .....	97
Tabel 4.6 Koefisien Validitas Dan Realibilitas Kuesioner Regulasi .....	98
Tabel 4.7 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin .....	100
Tabel 4.8 Distribusi Responden Menurut Usia .....	100
Tabel 4.9 Distribusi Responden Menurut Pendidikan .....	101
Tabel 4.10 Distribusi Responden Menurut Pendapatan .....	102
Tabel 4.11 Distribusi Responden Menurut Keagamaan .....	103
Tabel 4.12 Distribusi Responden Menurut Pesantren .....	104
Tabel 4.13 Distribusi Responden Menurut Manajemen Lembaga Pengelola Zakat .....	105
Tabel 4.14 Distribusi Responden Regulasi .....	106
Tabel 4.15 Uji Heterokedositas .....	108

Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas.....	109
Tabel 4.17 Tabel Pengambilan Keputusan Durbin-Watson.....	110
Tabel 4.18 Tabel D-W Test Bound.....	111
Tabel 4.19 Tabel Nilai Durbin-Watson.....	111
Tabel 4.20 Uji Autokorelasi .....	111
Tabel 4.21 Uji Normalitas.....	112
Tabel 4.22 Coefficient.....	114
Tabel 4.23 Uji F.....	116
Tabel 4.24 Uji $R^2$ .....	117
Tabel 4.25 Uji t.....	1118

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Pemerintahan Agama Islam Dalam Negeri .....	86
Gambar 2.2 Struktur Majelis Agama Islam Wilayah Pattani .....	87

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Berdasarkan sensus penduduk 2007, jumlah penduduk Provinsi Pattani sebanyak 595.985 jiwa. 90 persen atau 536.386 jiwa diantaranya adalah umat Islam. Jika diasumsikan dari jumlah penduduk yang beragama Islam itu yang menjadi muzakki 1,5 persen saja, maka akan diperoleh muzakki 8.045,79 lebih. Misalkan setiap orang akan membayarkan zakatnya (zakat harta, perdagangan, pertanian, zakat profesi atau jenis zakat lainnya) sebesar Rp. 15.000.000,- (50.000 Bhat) pertahun atau sebesar Rp. 1.250.000,- (4.167 Bhat) perbulan, maka akan terkumpul dana zakat sebesar Rp. 120.686.850.000,- lebih pertahun atau Rp. 10.057.237.500 lebih perbulan. Belum lagi jika ditambah dengan zakat fitrah, infaq, sedekah, dan wakaf. Tentu akan didapatkan atau diperoleh angka yang lebih besar lagi, namun kenyataannya zakat yang terkumpul pada tahun 2007 di Pattani tidak lebih Rp. 10.057.237.500,- (33.524.125 Bhat).<sup>1</sup> Hal ini menunjukkan bahwa potensi zakat tersebut masih sekedar potensi, belum digali dan diberdayakan secara optimal.

Zakat merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat Islam. Karena, disatu sisi zakat merupakan wujud dari keimanan seseorang dalam perspektif vertikal (hubungannya dengan Tuhan), juga zakat

---

<sup>1</sup> Wawancara melalui telpon pada tanggal 17 September 2008 dengan Pejabat Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, Masjid Prigi. Pengelola zakat povinsi Pattani



menjadi wujud kesempurnaan iman seseorang yaitu tingkat kepedulianya terhadap sesama.

Namun demikian, pada masa akhir-akhir ini kecenderungan zakat yang ada di masyarakat Pattani Thailand tidaklah jauh berbeda dengan pembayaran zakat yang terjadi di Indonesia, yaitu bahwa zakat belum mampu dikelola secara baik. Isu-isu yang muncul di seputar masalah keberhasilan atau pemungutan zakat,<sup>2</sup>antara lain adalah: pertama, perluasan cakupan harta wajib zakat; kedua, manajemen yang profesional; ketiga, distribusi yang baik. Isu lain yang muncul adalah kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat. Kurangnya profesionalisme pengurus Lembaga Zakat; kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat, dan pendapatan-pendapatan apa yang harus dizakati (yang dikenal selama ini adalah zakat fitrah); kurangnya transparansi dari pengelola zakat; publikasi dan penyuluhan (sosialisasi) yang belum intensif; berkaitan dengan *double tax*; dan situasi ekonomi yang belum stabil. Sedangkan menurut Saefuddin, umat Islam masih enggan mengeluarkan zakat, infak dan sedekah antara lain karena mereka tidak merasakan langsung kesenangan atau manfaatnya. Mereka melihat hanya pihak penerima ( mustahiq) yang merasakan langsung manfaat zakat.

Dalam merespon harapan umat akan munculnya lembaga penghimpun Pengelola dana umat yang amanah, transparan dan profesional, maka pembenahan pengelola ZIS seperti Pejabat Majelis Agama Wilayah Pattani,

---

<sup>2</sup>Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, alih bahasa Syafril Halim (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), hlm 16.

Pejabat Majelis Agama Wilayah Yala, Pejabat Majelis Agama Wilayah Narathiwat dan lain-lain, merupakan hal yang sangat mendesak dan bersifat strategis. Sebagaimana dikemukakan Saefuddin bahwa untuk mewujudkan cita-cita ini memang perlu dibangun kelembagaan dan manajemen zakat yang canggih, tangguh dan kuat serta berkemampuan dalam memecahkan masalah kesejahteraan umat kini dan masa mendatang.<sup>3</sup>

Untuk melaksanakan langkah-langkah tersebut di atas, terlebih dahulu harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat masyarakat. Apabila faktor-faktor tersebut sudah berhasil ditemukan maka langkah selanjutnya diupayakan alternatif implikasi kebijakan untuk mencari jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan kebijaksanaan yang dilakukan lebih bersifat tepat guna dan bermanfaat bagi mereka yang memerlukannya, sehingga tujuan zakat untuk memberantas kemiskinan dan meratakan pendapat dapat berhasil dengan baik.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan dalam pengentasan kemiskinan adalah melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat perlu diarahkan untuk mendorong perubahan struktural, yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional.<sup>4</sup> Perubahan struktural ini mensyaratkan langkah-langkah dasar yang meliputi pengalokasian sumber

---

<sup>3</sup> Ahmad Muflih Saefuddin, "*Filsafat, Nilai Dasar, Nilai Instrumental Dan Fungsionalisasi Konsep Ekonomi Islam*", Dikutip Dari Adi Sasono Dkk, *Solusi Islam Atas Problematika Ummat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 29-58.

<sup>4</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Pemihakan dan Pemberdayaan dalam Pembangunan Daerah*, ( Yogyakarta: BPFE-UGM, 1995), hlm. 170

daya, penguatan kelembagaan, penguasaan teknologi, serta pemberdayaan sumber daya manusia. Dengan tetap mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di berbagai bidang kegiatan yang meluas, maka ciri utama dalam pembangunan ekonomi mendatang adalah harus tetap berkisar pada usaha reformasi kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat, yaitu dengan berpedoman pada pemihakan dan pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah.

Zakat yang merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang strategis<sup>5</sup> dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi, tampaknya akan semakin populer. Selain karena kesadaran menjalankan agama di kalangan umat Islam semakin meningkat, dorongan untuk membayar zakat juga datang dari pemerintah.

Masyarakat muslim dengan kesadaran keIslamannya percaya bahwa zakat adalah kewajiban yang harus dilaksanakan. Dengan keyakinan agamanya, zakat dianggap sebagai tiang Islam, maka bagi siapa yang mengabaikan tiang Islam, sanksinya keIslamannya dan keimanannya dianggap tidak sempurna. Jadi seorang mukmin harus dermawan. Kalau jadi seorang mukmin, tetapi kikir, itu berarti imannya belum sempurna. Arti kikir dalam konteks ini adalah mengabaikan zakat.<sup>6</sup>

Zakat sebagai salah satu pilar ekonomi Islam, juga memiliki fungsi sosial

---

<sup>5</sup> Ahmad Muflih Saefuddin, *Filsafat, Nilai dasar, Nilai instrumental dan Fungsionalisasi konsep Ekonomi Islam*, ( Jakarta: Gema Insani Press,1998), hlm. 46

<sup>6</sup>Ermi Suhasati Syafii, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Masyarakat Prenggan Kotagede Yogyakarta*, (Prosiding Simposiium Nasional, Malang; 2004), hlm. 3

yang sangat besar. Zakat yang dikelola dengan baik, baik penerimaan, pengambilan ataupun pendistribusian, dapat merupakan modal dalam upaya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, bahkan dapat mengurangi masalah kemiskinan. Pemanfaatan zakat yang berasal dari umat Islam harus dikelola dan disalurkan secara efektif sebagai suatu sisi pemberdayaan ekonomi umat. Maka usaha sosialisasi zakat kepada masyarakat harus dilakukan secara terus menerus. Di sisi lain, zakat sebagai komoditi yang bernilai ekonomis, pembayarannya selalu dikaitkan dengan pendistribusian yang menyangkut kesejahteraan umat. Tokoh-tokoh Islam memahami bahwa fungsi zakat sebagai pendistribusian, kesejahteraan umat sesuai dengan pesan Islam, setidaknya fungsi solidaritas sosial dalam konsep sosiologi zakat dapat ditemukan.

Konsep ajaran zakat dalam agama Islam merupakan bagian integral dari aturan Islam tentang kepemilikan umat Islam terhadap harta. Di dalam berbagai nash menyebutkan bahwa, dalam setiap harta yang dimiliki oleh seseorang terdapat hak-hak orang faqir dan miskin, anak yatim serta pihak-pihak lain. Ini artinya, variabel ajaran zakat yang terdapat dalam ajaran Islam sangat berkaitan dengan konsep harta, ekonomi dan pendapatan.

Pendapatan adalah merupakan nilai tambah ekonomi yang diperoleh seseorang. Konsep zakat sangat berkaitan dengan pendapatan, dimana zakat diwajibkan atas pendapatan yang diperoleh oleh seseorang baik itu melalui usaha pertanian (dari bumi) maupun bekerja pada sektor lain (jasa dll). Ini bermakna bahwa ajaran zakat dapat terlaksanakan apabila terdapat sisa dari

pendapatan yang diperoleh yang telah mencapai nishab dan haul (apabila ada syarat haul).

Pelaksanaan ajaran zakat yang dilakukan oleh umat Islam tentu banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor internal umat Islam maupun faktor eksternal. Faktor internal misalnya kualitas keagamaan seseorang. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang biasa dari masyarakat sekitar, ataupun pemerintah.

Kota Prigi-Pattani Thailand Selatan lebih dikenal sebagai kota nelayan, kasur, pertanian (karet), pertambangan garam, pusat kebudayaan Melayu dan pondok agama, salah satu pondok posan pesantren selama ini ternyata pengelolaan zakatnya masih dilakukan secara tradisional yaitu dari personal ke personal. Pesantren telah meletakkan dasar etos kerja pada masyarakat Prigi. Ini artinya untuk mewujudkan serta mengoptimalkan fungsi zakat sebagai pranata yang bermanfaat untuk pembangunan umat maka perlu dilakukannya reformasi zakat.

Pesantren di Prigi, sebagai salah satu lembaga Islam yang memiliki peran penting dalam usaha memberdayakan ekonomi masyarakat. Dengan karakteristiknya yang khas, diharapkan pesantren dapat berperan lebih nyata dan membumi, karena pada umumnya mereka lebih mudah berinteraksi dengan masyarakat di sekitarnya. Pesantren sebenarnya juga mampu memobilisasi partisipasi masyarakat atau mempengaruhi lembaga desa. Selain itu Babo atau kiai di pesantren juga dianggap sebagai prototipe seorang muslim yang ideal dan terkesan sebagai seorang pimpinan simbolis yang

mudah ditiru. Faktor itulah salah satu yang mengakibatkan timbulnya ketaatan umat Islam kepadanya, sekalipun ia tidak pernah secara tegas menginginkan hal itu kepada pengikutnya.

Ada beberapa alasan yang mendorong peneliti memilih kota Prigi-Pattani Thailand Selatan sebagai tempat penelitian. Pertama daerah penelitian ini memiliki karakteristik khusus, yaitu sebagai daerah yang dapat dikatakan terbuka, pola okupasinya tidaklah tunggal, dan masyarakatnya lebih dikenal sebagai perajin kasur. Lapangan kerja yang berkembang dengan baik di kota Prigi-Pattani Thailand Selatan, diantaranya adalah karet, penjahit/bordir, batik. Kedua, kota Prigi merupakan tempat tinggal peneliti, sehingga akan sangat membantu dalam proses penelitian.

Penelitian ini mencoba mengungkapkan sejauh mana pengaruh tingkat pendapatan, tingkat keagamaan, tingkat peran pesantren, manajemen pengelolaan zakat dan regulasi terhadap pembayaran zakat masyarakat Prigi-Pattani Thailand Selatan dan apakah terdapat hubungan yang positif antara faktor-faktor di atas dengan pembayaran zakat.

## **B. Pokok Masalah**

Zakat sangat penting untuk membantu memecahkan permasalahan kemiskinan, perbedaan status sosial dan pengangguran.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, merumus pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat

pembayaran zakat masyarakat Pattani Thailand?

2. Apakah keagamaan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pembayaran zakat masyarakat Pattani Thailand?
3. Apakah tingkat peran pesantren berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pembayaran zakat masyarakat Pattani Thailand?
4. Apakah tingkat manajemen pengelolaan yang baik berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pembayaran zakat masyarakat Pattani Thailand?
5. Apakah regulasi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pembayaran zakat masyarakat Pattani Thailand?

### **C. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan
  - a) Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor di atas terhadap pembayaran zakat masyarakat di sekitar Prigi *Changwad*( provinsi) Pattani Thailand Selatan.
  - b) Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tingkat pendapatan, tingkat keagamaan, tingkat peran pesantren, manajemen pengelolaan zakat, dan regulasi terhadap pembayaran zakat masyarakat Pattani-Prigi Thailand Selatan.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a) Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat masyarakat.
- b) Sebagai bahan masukan bagi para pengambil keputusan seperti Departemen Agama, Departemen Keuangan, BAZIS, Dinas Sosial dan lembaga yang terkait untuk mempertimbangkan pola-pola pembinaan kaum dhuafa sebagai kebijakan dalam peningkatan kesejahteraan umat.
- c) Sebagai data maupun informasi bagi pesantren-pesantren dan lembaga keagamaan untuk meningkatkan tingkat keagamaan masyarakat sekitarnya, khususnya tentang zakat.

### **D. Telaah Pustaka**

Ermi Suhesti Syafii melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat masyarakat Preggan-Kotagede-Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel independent yaitu, pendapatan, keagamaan, pesantren dan etos kerja. Penelitian ini menyimpulkan antara lain: pertama, secara simultan variabel pendapatan, keagamaan, pesantren dan etos kerja mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel pembayaran zakat. Dari ketiga variabel bebas tersebut ternyata variabel pendapatan memiliki hubungan langsung dan paling berpengaruh terhadap variabel pembayaran zakat. Kedua, bagi masyarakat menengah kebawah dengan



pendapatan yang pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan hidup, nampaknya membayar zakat merupakan beban tambahan. Seharusnya zakat memiliki fungsi sosial yang sangat besar antara lain dapat merupakan moda, mengurangi masalah kemiskinan, pemeratakan pendapatan, dapat membantu meringankan kehidupan seseorang, sehingga dapat bekerja dan beribadah dengan tenang.<sup>7</sup>

Husnul Khatimah melakukan penelitian tentang pengaruh zakat produktif terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi para mustahik. Penelitian ini memfokuskan pada efektifitas dari pemberian zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan dari para penerima zakat prosuktif tersebut. Hasil dari penelitian tersebut adalah: pertama, program pembiayaan yang diberikan oleh Dompot Dhuafa melalui skim maupun melalui pembiayaan bagi hasil cukup bermanfaat bagi mitranya terbukti dengan adanya pendapatan. Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan dari mustahuk antara lain, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis usaha, dan total skim yang diterima Ketiga, metode pendistribusian yang menganut konsep produktif lebih berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi dibandingkan dengan konsep distribusi minimalis (konsumtif).<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ermi Suhasti S., "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Masyarakat Prenggan Kotagede Yogyakarta*", Tesis UII (2003) tidak dipublikasikan, hlm.66

<sup>8</sup> Husnul Khatimah, "*Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik*", Jurnal Media Ekonomi Vol.10 (Agustus 2004), hlm.131-163

## E. Kerangka Teoritik

Asumsi dasar pendekatan fungsionalisme struktural menyatakan bahwa pada dasarnya masyarakat terintegrasi atas kesepakatan anggotanya akan nilai-nilai kemasyarakatan tertentu yang memiliki daya mengatasi perbedaan-perbedaan pendapat dan kepentingan diantara para anggotanya, dan masyarakat dipandang sebagai suatu sistem yang secara fungsional terintegrasi ke dalam suatu bentuk equilibrium.<sup>9</sup> Dengan demikian pendekatan ini berasumsi bahwa masyarakat merupakan kumpulan dari sistem-sistem sosial yang satu sama lain saling berhubungan dan saling tergantung pada sistem sosial lainnya. Atau dengan kata lain bahwa setiap struktur dalam sistem sosial akan fungsional terhadap sistem yang lain.

Zakat adalah merupakan salah satu sistem khusus yang diajarkan oleh agama Islam dalam upaya memecahkan permasalahan kemiskinan. Sebagai sebuah sistem ajaran tentu hal ini perlu dan wajib dilaksanakan oleh ummat Islam. Dengan argumentasi teori fungsionalisme, tentu pelaksanaan zakat akan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu faktor ekonomi (pendapatan), faktor internal/psikologi (keagamaan), faktor pesantren maupun faktor lain (manajemen dan regulasi zakat) yang tentu berada pada sekitar masyarakat (wajib zakat).

Asumsi Robert K. Merton tentang pendekatan fungsionalisme struktural yang menyatakan harus adanya pembedaan antara pengertian fungsi dan

---

<sup>9</sup>Nasikun, *Prospek Ketahanan Swasembada Beras tahun 1987*, ( Yogyakarta: P3PK-UGM 1988), hlm.14.

disfungsi serta harus adanya konsep-konsep alternatif fungsional dalam pelaksanaan analisisnya dianggap tepat apabila diterapkan pada masyarakat yang memiliki perbedaan-perbedaan diantara kelompok-kelompok yang ada sebagai akibat adanya kepentingan yang berbeda pula. Dengan model inilah Merton menampilkan teori kelompok referensi. Teori ini tepat untuk mengadakan pendekatan terhadap suatu proses integrasi dalam suatu masyarakat yang mempunyai sistem sosial yang berbeda, sebagai akibat adanya perbedaan asumsi dasar antara kelompok referensi dengan partisipan atau mereka yang menjadi anggotanya.

Dengan pendekatan teori kelompok referensi yang menyatakan bahwa sistem yang mengidentifikasi, membandingkan, merujuk, tidak harus menjadi anggota kelompok referensi, maka anggota masyarakat sekitar pondok pesantren dapat juga mengidentifikasi, membandingkan, merujuk pada pondok pesantren. Pengidentifikasian diri, pembandingan, perujukan oleh pesantren dan masyarakat di sekitar pesantren tersebut karena pesantren mempunyai kecenderungan memahami dan memegang teguh nilai-nilai agama yang dianutnya. Bagi mereka yang mengidentifikasi, membandingkan, merujuk, beranggapan bahwa hal itu dilakukan karena bersifat fungsional, sedangkan bagi mereka yang tidak berperilaku demikian karena mereka berasumsi bahwa hubungan dengan pesantren bersifat disfungsional.

Zakat sebagai ajaran Islam dalam pelaksanaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pesantren. Dalam masyarakat pesantren memiliki kecenderungan pemahaman agama yang lebih dengan ulama serta

para santri yang ada di dalamnya tentu dapat menjadi stimulus bagi masyarakat untuk melaksanakan ajaran zakat. Jika pesantren melakukan kegiatan zakat ( sosialisasi, pengumpulan dan pendistribusian) ini secara baik maka menurut teori referensi masyarakat akan mengidentifikasi, dan selanjutnya akan merujuk hal tersebut.

Disamping itu, teori kelompok referensi juga tepat digunakan untuk mengadakan pendekatan terhadap hubungan antara pesantren dengan sistem lain yang beda persepsinya. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Merton yang menyatakan bahwa teori kelompok referensi dapat digunakan untuk mengadakan pendekatan pada kelompok referensi yang beda persepsinya dengan kelompok partisipan.

Dari sudut pandang yang lain, Homan mempelopori kemuculan teori pertukaran (*exchange theory*). Pada mulanya teori ini dibangun untuk mengkritik teori fungsional dalam memberikan penjelasan-penjelasan terhadap perkembangan struktural, yang mengabaikan studi tentang individu. Fokus pandangan fungsionalisme bertumpu pada organisasi atau struktur. Individu hanya dianggap sebagai orang yang menempati status/ posisi tersebut. Dipihak lain justru Homan membangun teori pertukarannya pada landasan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang diambil dari psikologi perilaku dan ekonomi dasar.

Homan menegaskan mengenai arti pentingnya psikologi bagi penjelasan fenomena sosial. Homan mengakui bahwa fakta sosial tertentu selalu menjadi penyebab dari fakta sosial yang lain, tetapi penemuan yang demikian belum

tentu merupakan suatu penjelasan, menurutnya yang perlu dijelaskan adalah hubungan antara penyebab dan akibat dari hubungan itu selalu diterangkan oleh proposisi psikologis. Variabel-variabel psikologi selalu menjadi variabel perantara dua fakta sosial. Sehingga fakta sosial berperan penting terhadap perubahan tingkah laku yang bersifat psikologis yang menentukan bagi munculnya fakta sosial baru yang berikutnya. Berdasarkan pada teori ini maka dalam penelitian ini penyusun berusaha untuk memperhitungkan variabel psikologi, yaitu variabel keagamaan, yang diduga akan memberikan sumbangan penjelasan terhadap pembayaran zakat masyarakat Prigi- Pattani.

Homan memulai teorinya dengan ilmu ekonomi bukan dengan psikologi. Teori pertukaran bertumpu pada asumsi bahwa orang terlibat dalam perilaku untuk memperoleh ganjaran atau menghindari hukuman. Transaksi ekonomi yang selalu didasarkan atas penghargaan timbal balik. Pemikiran dilontarkan oleh para pendahulunya, misalnya seperti Adam Smith, David Ricardo, John Stuart Mill.<sup>10</sup>

Mengacu dari ekonomi dasar, Homan mengambil konsep seperti biaya (*cost*), imbalan (*reward*) dan keuntungan (*profit*). Gambaran dasar mengenai perilaku manusia yang diberikan oleh ilmu ekonomi adalah bahwa manusia terus menerus terlibat dalam memilih diantara perilaku-perilaku alternatif, dengan pilihan yang mencerminkan *cost and reward*.

Pembayaran zakat masyarakat tentu akan sangat dipengaruhi oleh variabel

---

<sup>10</sup> Zamroni, *Pengantar Pengembangan Ilmu Sosial*, ( Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992), hlm. 61

*cost and reward*, yang dalam konteks ini peneliti mengambil variabel pendapatan. Pembayaran zakat pada satu sisi membutuhkan pendapatan lebih dari masyarakat sehingga mereka memiliki sisa pendapatan yang mencapai nishab namun pada sisi lain juga pembayaran zakat yang dilakukan akan secara matematis akan mengurangi pendapatan mereka.

Demikian pula halnya keterlibatan masyarakat Prigi pada waktu membayar zakatnya, teori *cost and reward* tentu akan berlaku. Ganjarannya dapat berupa kepuasan, ibadah dan juga memungkinkan masyarakat terhindar dari hukuman melalaikan kewajiban agama ataupun kekurangan/ketidakcukupan dalam mencukupi kebutuhan. Dalam menjelaskan proses pertukaran demikian, Homan mengemukakan lima proposisi teoritiknya yang saling berkaitan sebagai penjelasan untuk menjelaskan seluruh perilaku kelima proposisi yang harus dipertimbangkan. Proposisi itu mencakup proposisi sukses, proposisi stimulus, proposisi nilai, proposisi deprivasi-satasi, dan proposisi restu-agresi.

Dihubungkan dengan keterlibatan masyarakat Prigi pada waktu membayar zakat, maka jelas dengan adanya pendapatan yang diterima setelah bekerja merupakan wujud dari imbalan jerih payah yang telah dilakukan. Dan imbalan inilah merupakan salah satu diantara faktor pendorong untuk mencukupi kebutuhan dihari-hari berikutnya.

Sejalan dengan kerangka berfikir di atas, maka penelitian ini mempunyai beberapa asumsi dasar:

1. Di dalam bekerja seseorang akan mendapat pendapatan yang berbeda-

beda. Pendapatan seseorang akan mempengaruhi pembayaran zakatnya. Ketika pendapatan naik maka tingkat pembayaran zakat masyarakat akan naik. Ini artinya secara teoritis pendapatan akan berpengaruh secara positif terhadap pembayaran zakat masyarakat.

2. Pengamalan keagamaan yang dimiliki seseorang akan memberi pengaruh terhadap pelaksanaan ibadah zakat. Tingkat pengamalan keagamaan secara langsung akan berpengaruh terhadap ibadah zakat yang dilakukan oleh masyarakat.
3. Pesantren mempunyai kemampuan sebagai motivator masyarakat untuk meningkatkan tingkat keagamaan serta turut berpartisipasi dalam pembedayaan zakat.
4. Dalam pengamalan ajaran zakat masyarakat, manajemen lembaga zakat dan regulasi akan memberikan pengaruh yang sangat besar dalam pelaksanaannya. Manajemen lembaga yang baik akan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat, sehingga pada akhirnya akan mampu mendorong serta memberikan motivasi bagi masyarakat untuk membayar zakat.
5. Sedangkan dengan adanya regulasi maka tentu akan mampu menjadi landasan hukum bagi terselenggaranya lembaga zakat secara baik. Selain itu regulasi juga dapat menjadi hukum yang secara formal akan mengatur pelaksanaan zakat oleh masyarakat. Hal ini tentu pada akhirnya akan mendorong masyarakat untuk membayar zakat.

## F. Hipotesis

Berdasarkan pada pokok masalah dan kerangka teoritik di atas, dapat ditarik kesimpulan sementara (hipotesis) yang akan diuji kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Ho1: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan dengan pembayaran zakat.

Ha1: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan dengan tingkat pembayaran zakat.

2. Ho2: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat keagamaan dengan pembayaran zakat.

Ha2: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat keagamaan dengan pembayaran zakat.

3. Ho3: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pesantren dengan pembayaran zakat.

Ha3: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pesantren dengan pembayaran zakat.

4. Ho4: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen pengelola zakat dengan pembayaran zakat.

Ha4: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen pengelola zakat dengan pembayaran zakat.

5. Ho5: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara regulasi dengan pembayaran zakat.

Ha5: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara regulasi dengan



pembayaran zakat.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan kategori penelitian lapangan, karena data yang diperoleh berasal dari obyek yang akan diteliti yang berasal dari kuesioner yang diadarkan kepada sampel penelitian.

### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yang menjelaskan tentang pengaruh pendapatan, keagamaan, pesantren, manajemen dan regulasi terhadap pembayaran zakat masyarakat Prigi-Pattani Thailand.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang diteliti. Sedangkan Sampel adalah bagian yang menjadi obyek yang sesungguhnya dari penelitian tersebut.<sup>11</sup>

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*, yakni sebuah sampel yang diambil secara acak sehingga tiap populasi penelitian/satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama sebagai sampel. Sampel penelitian ini berjumlah 50 kepala keluarga yang bertempat tinggal di sekitar pesantren.

---

<sup>11</sup>Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Cet. ke-1 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1983), hlm. 109.

Untuk mencapai pada suatu generalisasi pada tingkat populasi maka sampel yang diambil harus dapat mencerminkan populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, di dalam penarikan sampel ini masing-masing anggota populasi harus mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data penelitian maka diperlukan metode atau teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini data dibedakan menjadi data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data dan sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan dan dilaporkan oleh pihak lain. Di samping itu juga diperlukan data nominal yang akan digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai keadaan responden, yaitu para pedagang dan perajin. Juga data kontinum, yaitu data yang digunakan sebagai landasan untuk mengadakan analisa terhadap hipotesis yang telah dibuat, apakah dapat terbukti atau tidak.

##### **a. Kusioner**

Teknik ini dipakai sebagai alat untuk menjaring data primer dari responden. Dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada perajin kasur, dari hasil jawaban kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan.

##### **b. Dokumentasi**

Teknik ini dipakai untuk mendapatkan data-data sekunder, baik yang ada di kantor kelurahan, kecamatan maupun lembaga-lembaga

lain yang terkait dengan penelitian ini. Jadi sumber datanya adalah dokumen atau catatan resmi yang telah dibuat oleh perangkat kelurahan, maupun lembaga lain.

**c. Wawancara**

Wawancara dilakukan terhadap beberapa tokoh yang memiliki kompetensi dalam masalah penanganan zakat di daerah Prigi-Pattani Thailand. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data pendukung terkait dengan penelitian ini.

**6. Definisi Operasional**

a Operasionalisasi variabel *dependen* yaitu *Zakat* dalam instrumen dengan item-item:

- 1) Apakah zakat itu penting
- 2) Alasannya kenapa zakat sangat penting
- 3) Apakah Ibu/Bapak mengeluarkan zakat
- 4) Berapa tahun Ibu/Bapak membayar zakat
- 5) Jenis zakat yang di bayar
- 6) Kemana Ibu/Bapak membayar zakat
- 7) Apakah masyarakat telah mengeluarkan zakat dengan baik.
- 8) Apakah Ibu/Bapak pernah meminta petunjuk pada Ustadz/Kyai dalam hal zakat.

b Operasionalisasi variabel *independen* yaitu *pendapatan* dalam instrumen dengan item-item:

- 1) Jumlah pendapatan rata-rata perbulan

- 2) Jumlah pengeluaran rata-rata perbulan
- 3) Sisa yang dapat ditabung
- 4) Cara menabung

c *Tingkat keagamaan*, indikatornya:

- 1) Menjalankan sholat wajib (lima waktu)
- 2) Menjalankan sholat sunat
- 3) Berdoa atau zikir
- 4) Puasa dalam bulan Ramadhan
- 5) Membaca Al-Qur'an
- 6) Menjadi anggota organisasi keagamaan
- 7) Memberi zakat, infaq dan shodaqoh
- 8) Merasa tenang dalam hidup
- 9) Memiliki sekolah anak-anak

d *Pesantren*, indikatornya:

- 1) Hubungan antara pesantren dengan masyarakat sekitarnya
- 2) Peranan pesantren bagi masyarakat
- 3) Tanggapan masyarakat terhadap pesantren
- 4) Tanggapan pesantren terhadap masyarakat
- 5) Aktivitas pesantren yang mempengaruhi masyarakat

e *Manajemen lembaga pengelola zakat*, indikatornya:

- 1) Memiliki sistem pengumpulan yang baik
- 2) Memiliki sistem pembukuan yang baik
- 3) Memiliki pegawai yang amanah dan profesional

- 4) Melakukan pendistribusian dana bantuan dengan baik dan tepat sasaran
  - 5) Menyampaikan laporan keuangan secara rutin
  - 6) Percaya terhadap lembaga pengelola zakat
- f *Regulasi*, indikatornya:
- 1) Kebutuhan regulasi dalam pengelola zakat
  - 2) Membayar zakat setelah ada regulasi dari pemerintah
  - 3) Merasa takut setelah ada regulasi
  - 4) Regulasi disosialisasikan kepada masyarakat.

## 7. Teknik Analisis Data

Seperti telah diuraikan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk mencapai hal tersebut sangatlah penting melakukan analisa statistik. Namun demikian bukan berarti lepas sama sekali dari analisa kualitatif, hal ini mengingat adanya data yang mendukung penelitian namun tidak dapat dikuatititiskan, disamping itu untuk memperkuat metode statistik yang digunakan.

Alasan digunakan statistik adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah difahami. Di samping itu digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan hasil yang terjadi secara kebetulan, sehingga dimungkinkan untuk menguji apakah hubungan yang diamati memang betul-betul terjadi secara sistematis antara variabel-variabel yang diteliti, atau hanya secara kebetulan.

Dari data yang telah terkumpul, selanjutnya diadakan pengolahan data. Pengolahan ini meliputi dua kegiatan, yaitu: proses pengeditan kuesioner/editing dan pemberian skor/nilai. Melalui editing ini diharapkan akan meningkatkan mutu data yang hendak diolah dan dianalisa. Pemberian nilai pada tiap jawaban bergerak dari 1 sampai 3. Jawaban yang mendukung diberi skor 3, yang kurang mendukung diberi nilai 2 dan yang tidak mendukung diberi nilai 1. Nilai yang diperoleh dari masing-masing variabel kemudian dijumlahkan dan diklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengetahui kategori seperti ini dapat digunakan rumus sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$\frac{\text{skor tertinggi}-\text{skor terendah}}{\text{Banyaknya alternatif jawaban}}$$

a. Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya maka diperlukan alat ukur yang dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mencapai alat ukur yang reliabel ada bermacam cara pengujian diantaranya adalah dengan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

di mana  $r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

---

<sup>12</sup> Ermi Suhasti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat....*, hlm. 30

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = varian total

Untuk memperoleh jumlah varian butir maka dicari dulu varians setiap butir, kemudian dijumlahkan, formulanya:

$$\sigma_n = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

di mana X = skor butir

N = jumlah responden

$\sigma_n$  = nilai varians butir ke-n

Sedang untuk mencari varian total digunakan formula:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Kuadrat SkorTotal - \frac{\sum SkorTotal^2}{N}}{N}$$

Hasilnya kemudian dikonsultasikan dengan membandingkan nilai tabel r product moment dengan r hitung, jika nilai r hitung lebih besar dari r product moment dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel.

#### b. Uji Validitas

Uji validitas atau kesuhihan digunakan untuk mengetahui seberapa tepat sebuah alat ukur mampu melakukan fungsi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu kuisisioner adalah angka

hasil korelasi antara skor pernyataan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuisisioner.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi bivariat antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Apabila korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini pengujian signifikan korelasi antara masing-masing indikator dilakukan dengan bantuan program SPSS 12 Windows.

Untuk menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi product moment, yang rumusnya seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

$r_{(x,y)}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = skor pada subyek item n

Y = skor total subyek

---

<sup>13</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 47.



$XY$  = skor pada subyek item  $n$  dikalikan skor total

$n$  = banyaknya subyek

Jika  $p$ -value dari koefisien regresi Pendapatan ( $b_1$ )  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Tetapi jika  $p$ -value dari koefisien regresi Pendapatan ( $b_1$ )  $\geq 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### c. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, metode regresi yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kuadrat terkecil. Dengan melalui uji asumsi klasik, untuk mengetahui penyimpangan regresi linier.

Adapun uji penyimpangan regresi linier klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu penyimpangan asumsi klasik di mana kondisi tertentu tiap unsur gangguan mengandung varian yang tidak konstan.<sup>14</sup> Masalah heteroskedastisitas biasanya sering terjadi pada data *cross section* daripada data *time series*. Jika model OLS mengandung heteroskedastisitas, maka penaksir-penaksir OLS akan bias, varian-

---

<sup>14</sup> Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, Alih Bahasa: Sumarno Zain, (Jakarta: Erlangga, 1987), hlm. 183.

varian dari koefisien OLS akan salah dan penaksir-penaksir OLS menjadi tidak efisien.<sup>15</sup>

Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas maka dapat dilakukan pengujian diantaranya dengan analisis grafik dan uji statistik (uji *Park*). Menurut *Park*, uji dapat dilakukan dengan mengkuadratkan nilai residual ( $U^2_t$ ) kemudian dihitung logaritma dari kuadrat residual ( $\ln U^2_t$ ), kemudian hasilnya diregresikan.<sup>16</sup>

## 2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat dari nilai *Tolerance* dan nilai VIF dari hasil regresi.<sup>17</sup> Jika nilai VIF suatu variabel bebas  $>10$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut terjadi multikoleniaritas.

## 3) Uji Autokolerasi

Autokolerasi merupakan korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*) atau dalam rangkaian

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 266-268.

<sup>16</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, hlm. 107.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

ruang (*cross section*).<sup>18</sup> Asumsi non-autokolerasi mensyaratkan tidak adanya autokolerasi pada kesalahan pengganggu (*error term*) atau dengan kata lain  $\mu_1, \mu_i = 0$ , jika ini dilanggar maka estimasi OLS yang diperoleh menjadi tidak efisien lagi.<sup>19</sup> Untuk mengetahui ada tidaknya autokolerasi, maka dilakukan dengan melakukan uji Durbin Watson (DW test), Uji Lagrange Multiplier (LM test) atau Uji Breusch-Godfrey test serta Uji Statistics Q: Box-Pierce dan Ljung Box.<sup>20</sup>

#### 4) Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa, data yang ada terdistribusi dengan normal. Adapun untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi dengan normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik (Uji Kolmogorov-Smirnov).<sup>21</sup>

#### **d. Analisa Regresi**

Teknik analisa Regresi berganda digunakan untuk merumalkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Dengan kata lain analisa ini digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan

---

<sup>18</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Ekonometrika Pengantar*, (Yogyakarta: BPF, 2002), hlm. 231.

<sup>19</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, hlm. 49.

<sup>20</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, hlm. 96-102.

<sup>21</sup> Imam Ghazali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi 3, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 110.

variabel terikat apabila variabel bebas berubah. Adapun persamaan garis regresi secara umum adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

Di mana

- Y : pembayaran zakat  
 a : konstanta sisipan  
 $b_1, \dots, b_k$  : koefisien regresi yang dihubungkan dengan variabel bebas  
 $X_1$  : tingkat pendapatan  
 $X_2$  : tingkat keagamaan  
 $X_3$  : tingkat peran pesantren  
 $X_4$  : manajemen lembaga pengelolaan zakat  
 $X_5$  : regulasi

Selanjutnya, jika semua penyimpangan regresi linier klasik tidak dijumpai dalam persamaan yang diestimasi, maka pengujian dilakukan dengan uji signifikansi parameter secara individu (Uji-t), uji signifikansi secara bersama-sama (Uji-F) dan uji koefisien determinasi (Uji  $R^2$ ).

#### 1) Uji F

Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.<sup>22</sup>

Hipotesis yang digunakan:

$H_0 = b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$  (Model regresi linier berganda tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada hubungan linier antara variabel individu terhadap variabel dependen).

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 14.

$H_a = b_i \neq 0$  (Model regresi linier berganda signifikan atau dengan kata lain ada hubungan linier antara variabel individu terhadap variabel dependen).

Secara statistik dalam mempengaruhi variabel terikat. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka variabel-variabel penjelas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

Untuk menguji sinigfikasikan garis regresinya perlu dilakukan analisa variabel, adapun formulanya:

$$F = \frac{SS_{reg/k}}{SS_{res} / N - k - 1}$$

di mana

$F_{reg}$  = harga untuk garis regresi

$SS_{reg}$  = Regression Sum of Squares

$SS_{res}$  = Residual Sum of Squares

$k$  = jumlah variabel bebas

## 2) Uji $R^2$

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>23</sup>

Apabila dikalikan dengan 100% akan diperoleh persentase sumbangan variabel bebas secara bersama-sama terhadap naik turunnya variabel tergantung. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel lain diluar penelitian ini maka perlu dicari residunnya yaitu dengan cara:

$$E = 1 - R^2$$

### 3) Uji t

Uji t dipakai untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Dalam pengujian ini menggunakan software SPSS (dalam hal ini SPSS menggunakan uji dua arah), maka untuk pengambilan kesimpulannya dinyatakan dengan melihat nilai signifikansi dan membandingkan dengan taraf kesalahan (signifikansi) yang dipakai.<sup>24</sup>

Hipotesisnya:

Ho : Masing-masing variabel independen tidak ada pengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>23</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, hlm. 83.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 13.

Ha : Masing-masing variabel independen ada pengaruh terhadap variabel dependen.

Dimana:

E : residual

R : koefisien korelasi ganda

## **H. Sistematis Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan hasil penelitian ini dirumuskan dalam bab sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang landasan teori pengertian zakat; dasar hukum dan macam-macam zakat; kedudukan zakat sebagai sumber dana ummat masyarakat dan negara; sistem zakat; pengumpulan dan administarsi serta penyaluran zakat; hubungan faktor yang mempengaruhi zakat dengan tingkat pembayaran zakat.

Bab III, kondisi umum obyek penelitian yang mengetengahkan tentang masyarakat Prigi-Pattani Thailand Selatan, pejabat majelis agama wilayah Pattani, bagaimanakah pembayaran zakat di Prigi-Pattani Thailand Selatan.

Bab IV, berisi tentang analisa dan pengujian data serta hasil dari penelitian yang didapat penyusun dari lapangan

BabV, bab ini merupakan penutup yang terdiri dari: kesimpulan atas pokok permasalahan serta saran-saran dalam upaya pengembangan zakat dalam masyarakat Prigi-Pattani Thailand Selatan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa Dari hasil uji ANOVA atau F test didapat F hitung sebesar 3.088 dengan probabilitas sebesar 0,018. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05 ,maka berdasarkan uji F model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Tingkat Pembayaran Zakat (Y1) atau dapat dikatakan bahwa Pendapatan, Keagamaan, Pesantren, Manajemen dan Regulasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tingkat Pembayaran Zakat. Pengaruh variabel independen terhadap Tingkat Pembayaran Zakat adalah sebesar 0.260 (R Square). Ini artinya sebanyak 26% variasi perubahan pembayaran zakat masyarakat Prigi Pattani Thailand bisa dijelaskan oleh perubahan dari variabel pendapatan, keagamaan, pesantren, manajemen dan regulasi.

Persamaan regresi linear berganda antara variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel terikat (*dependent variabel*) dengan memasukkan koefisien regresi linear berganda kedalam bentuk persamaan regresi linear berganda berganda sebagai berikut:

$$Y=6.339+ 0.691X1 +0.228X2 + 0.342X3+0.016X4+0.253X5$$

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pendapatan (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pembayaran Zakat (Y). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermi Suhesti, yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap Pembayaran Zakat Masyarakat

Kondisi perekonomian masyarakat Prigi Pattani Thailand sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, mayoritas adalah bekerja pada sektor pertanian yang secara penghasilan rata-rata penghasilan masyarakat Prigi adalah sebesar 800 Baht atau sekitar 240.000 per hari. Secara umum penghasilan masyarakat sebesar 800 Baht masih dikatakan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga pendapatan mereka tidak tersisa (untuk tabungan/investasi). Oleh karena itu secara umum dapat dikatakan bahwa pendapatan masyarakat masih belum mencapai nishab zakat.

Dalam perspektif zakat yang mengenal nishab dan haul, maka penghasilan masyarakat masih belum mencapai batas wajib untuk menunaikan zakat. Oleh karena itu berdasarkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembayaran zakat yang dilakukan oleh masyarakat Prigi Pattani Thailand tidak banyak dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang diterima oleh masyarakat (Muzakki).

Dari sudut pandang yang lain. Dalam perspektif teori pertukaran (*exchange theory*) dimana teori pertukaran ini dibangun

pada landasan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang diambil dari psikologi perilaku dan ekonomi dasar. Dalam perspektif *cost and reward* zakat secara ekonomi akan menimbulkan berkurangnya harta (pendapatan disposibel/pendapatan yang tersedia untuk konsumsi). Oleh karena itu dengan kondisi pendapatan yang serba pas-pasan maka zakat akan cenderung untuk tidak dilaksanakan secara baik.

Berdasarkan pada dua penjelasan inilah maka pembayaran zakat masyarakat Prigi Pattani Thailand tidak dipengaruhi oleh pendapatan, meskipun secara teoritis semakin tinggi pendapatan masyarakat maka akan semakin besar kemungkinan masyarakat untuk membayar zakat.

2. Tingkat keagamaan tidak berhubungan secara signifikan dengan Tingkat Pembayaran Zakat Masyarakat Prigi Thailand. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermi Suhesti, yang menyatakan bahwa Keagamaan berpengaruh secara signifikan terhadap Pembayaran Zakat Masyarakat.

Homan menegaskan mengenai arti pentingnya psikologi bagi penjelasan fenomena sosial. Homan mengakui bahwa fakta sosial tertentu selalu menjadi penyebab dari fakta sosial yang lain, tetapi penemuan yang demikian belum tentu merupakan suatu penjelasan, menurutnya yang perlu dijelaskan adalah hubungan antara penyebab dan akibat dari hubungan itu selalu diterangkan oleh

proposisi psikologis. Variabel-variabel psikologi selalu menjadi variabel perantara dua fakta sosial. Sehingga fakta sosial berperan penting terhadap perubahan tingkah laku yang bersifat psikologis yang menentukan bagi munculnya fakta sosial baru yang berikutnya. Berdasarkan pada teori ini maka dalam penelitian ini penyusun berusaha untuk memperhitungkan variabel psikologi, yaitu variabel keagamaan, yang diduga akan memberikan sumbangan penjelasan terhadap pembayaran zakat masyarakat Prigi- Pattani-Thailand.

Menurut teori di atas, zakat yang ada dalam ajaran Islam dalam pelaksanaannya di Prigi Pattani Thailand tentu dipengaruhi oleh faktor kualitas keagamaan masyarakat. Artinya, pemahaman agama yang baik tentu akan memberikan kecenderungan yang lebih besar bagi masyarakat untuk membayar zakat. Namun demikian pada kenyataannya meskipun tingkat psikologi (keagamaan) sangat bagus namun hal ini tidak banyak berpengaruh terhadap pembayaran zakat masyarakat. Menurut analisa penelitian ada dua sebab utama mengapa keagamaan tidak berpengaruh secara signifikan, antara lain; pertama, meskipun kondisi keagamaan cukup baik namun dalam hal pendapatan masyarakat Prigi masih rendah dan cenderung belum mencapai nishab, sehingga seberapapun bagus keagamaan tentu masyarakat tidak akan membayar zakat jika pendapatan yang mereka peroleh belumlah

memadahi. Kedua, pemahaman yang hanya sebatas pada pengamalan terhadap ajaran agama terutama persoalan ibadah vertical, yaitu hubungannya dengan Tuhan. Namun demikian tingkat pengamalan zakat masyarakat Thailand masih terfokus pada zakat masih tergolong rendah. Berdasarkan fakta inilah maka pembayaran zakat masyarakat Thailand tidak banyak dipengaruhi oleh kualitas keagamaan mereka.

3. Pesantren berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pembayaran zakat masyarakat Prigi Pattani Thailand. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ermi Suhasti Syafii yang menyimpulkan bahwa pesantren mempengaruhi pembayaran zakat masyarakat.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan teori kelompok referensi yang menyatakan bahwa sistem yang mengidentifikasi, membandingkan, merujuk, tidak harus menjadi anggota kelompok referensi, maka anggota masyarakat sekitar pondok pesantren dapat juga mengidentifikasi, membandingkan, merujuk pada pondok pesantren. Pengidentifikasian diri, perbandingan, perujukan oleh pesantren dan masyarakat di sekitar pesantren tersebut karena pesantren mempunyai kecenderungan memahami dan memegang teguh nilai-nilai agama yang dianutnya. Bagi mereka yang mengidentifikasi, membandingkan, merujuk, beranggapan bahwa hal itu dilakukan karena bersifat fungsional, sedangkan bagi

mereka yang tidak berperilaku demikian karena mereka berasumsi bahwa hubungan dengan pesantren bersifat disfungsional.

Dalam masyarakat Prigi Pattani Thailand, pesantren menjadi bagian yang sangat penting bagi masyarakat. Dimana masyarakat sekitar pesantren akan berinteraksi serta melakukan tindakan yang dilakukan oleh pesantren. Dalam persoalan zakat, masyarakat akan sangat antusias melakukan ibadah zakat apabila pesantren yang mengelolanya (mengumpulkan mensosialisasikan dan menyalurkan). Hal ini dikarenakan masyarakat sangat taat dan patuh pada pesantren, yang notabene dianggap memiliki pengetahuan agama secara lebih baik.

4. Manajemen tidak berhubungan secara signifikan dengan Tingkat Pembayaran Zakat Masyarakat Prigi Thailand. Dalam wilayah Pattani, zakat secara umum dilakukan oleh masjid yang sifatnya temporal (tidak kontinyu sepanjang waktu) dan hanya pada waktu tertentu dibentuk lembaga zakat, misalnya menjelang hari raya Idul Fitri. Di wilayah Pattani tidak terdapat lembaga yang dikelola dengan pola manajemen yang baik meskipun sebenarnya lembaga zakat ini telah diamanatkan dalam peraturan negeri Pattani yang bertugas mengelola zakat. Karena kondisi inilah maka pembayaran zakat tidak banyak dipengaruhi oleh keberadaan lembaga zakat dengan manajemen yang baik.

5. Regulasi tidak berhubungan secara signifikan dengan Tingkat Pembayaran Zakat Masyarakat Prigi Thailand. Kondisi regulasi lembaga zakat di Pattani-Thailand sebenarnya sudah ada/berada pada tahap pembahasan, namun ada beberapa permasalahan sehingga regulasi yang ada belum banyak berguna, yaitu; pertama, masih terjadinya banyak perdebatan tentang regulasi tersebut. Selain itu keberadaan regulasi juga belum disosialisasikan secara baik kepada masyarakat sehingga masyarakat belum banyak memahami. Selain itu regulasi yang ada pada tingkatan lokal masyarakat juga tidak begitu berpengaruh terhadap pembayaran zakat masyarakat Pattani-Thailand.

Menteri agama Islam hanya berpotensi menjalankan perintah pemerintah Thai. Pada dua tahun yang lalu pemerintah Thai baru menggarap undang-undang zakat mencakupi zakat fitrah dan zakat mal. Tapi undang-undang tentang zakat belum terrealisasi kepada masyarakat Islam. Dalam pemerintahan Thai sendiri terdapat orang-orang muslim ikut jadi dewan pemerintahan sangat sedikit sehingga suara dalam DPR sangat tidak mendukung untuk merencanakan undang-undang tentang zakat.

Dampak dari hak tersebut adalah, regulasi yang seharusnya mampu menjadi landasan hukum bagi lembaga pengelola zakat pada satu sisi serta menjadi pendorong bagi masyarakat untuk membayar zakat belum bermanfaat secara efektif. Oleh karena itu

berdasarkan uji statistik yang dilakukan pada penelitian ini variabel regulasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembayaran zakat masyarakat Prigi- Pattani-Thailand.

## **B. Saran-Saran**

### **1. Bagi Pemerintah**

Pemerintah sebagai regulator diharapkan bisa mendukung perkembangan zakat di Thailand melalui kewenangan dan kebijakan yang dimiliki. Dukungan itu bisa dilakukan dengan penyempurnaan regulasi, sosialisasi terhadap masyarakat tentang pengelolaan zakat. Sehingga potensi zakat akan terserap secara optimal.

### **2. Bagi Lembaga Zakat**

Sebagai pihak yang berkaitan dengan pengelolaan zakat secara baik maka sudah saatnya para pengelola zakat ikut berperan serta dalam pengembangan zakat di Thailand. Sehingga selain bermanfaat bagi mustahik sendiri juga akan berdampak positif terhadap pembangunan peradaban Islam.

### **3. Bagi Peneliti Berikutnya**

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka dalam melakukan penelitian ini hanya menggunakan lima variabel sebagai variabel prediktor. Sedangkan dalam kenyataannya masih banyak variabel yang lainnya yang dapat menyempurnakan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengikutsertakan variabel lainnya



yang lebih relevan dengan penelitian. Demikian juga penelitian ini hanya sebatas pada pengamatan terhadap pembayaran zakat masyarakat Prigi.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur`an

Al-Qur`an dan Terjemahannya, Jakarta: CV Karya Insan Indonesia, 2004

### B. Ekonomi dan Bisnis

Afzalurahman, *Doktrin Ekonomi Islam, Jilid III*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995

Ash-Shiddieqy, Hasbi, *Pedoman Zakat*, Semarang : PT Pustaka Rizqi Putra. 1999.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.

Gujarati, Damodar, *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga, 1987.

H. Leftwich, Richard, *Mikro Ekonomi I*, Jakarta : PT. Bina Aksara, 1984.

Hamidullah, Muhammad, *Inroduction to Islam*, Paris: New Enlarged Edition, Publication of Centre Culture Islamique, 1959.

Mannan, M. Abdul, *Islamic Ekonomi, Theory and Prctice*, Terj. M. Nastagin. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1997.

Nasikun, *Prospek Ketahanan Swasembada Beras tahun 1987*. dalam Mubyarto (ed). *Prospek pedesaan 1987*. Yogyakarta: P3PK-UGM, 1988.  
*Peraturan Perundang-undang Pengelolaan Zakat*, Departemen Agama Thailand.

Qarhawi, Yusuf, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, alih bahasa Syafril Halim, Jakarta: Gema Insani Press, 1991.

---, *Hukum Zakat II*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2007.

---, *hukum zakat jilid III*, penerjemah didin hafiuddin dkk, Jakarta: PT pustaka litera antar nusa, 1993

Roharjo M. Dawam, *Islam dan Trasformasi Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Palajar, 1999.

Saefuddin, Ahmad Muflih, *Filsafat, Nialai dasar, Nilai Intrumental dan Fungsionalisasi konsep Ekonomi Islam*. Dalam Adi Sasono dkk. *Solusi*

Islam atas problematika Umat. Hlm. 29-58. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.

Soemitro, Rochmat, *Pajak Penghasilan, Edisi Revisi*, Bandung : PT Erecco, 1993

Sumodiningrat, Gunawan, *Pemihakan dan Pemberdayaan dalam Pemnbangunan Daerah*. Dalam Anggito Abimanyu (ed) Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Rakyat. Yogyakarta: BPEF-UGM, 1995.

Syahatah, Husein, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Jakarta : Gema Insani Press, 1995.

### **C. Metode Penelitian**

Arsyad, Lincoln, dan soeratno, *Metodelogi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1983.

J. Arkin, Hubert, *Tables for Statistiscans*, New York: Barenese nable Inc, 1957.

Sugiyono, *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabela, 2003.

### **D. Jurnal dan Skripsi**

Syafii, Ermi Suhasati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Masyarakat Prenggan Kotagede Yogyakarta*, Prosiding Symposium Nasional: Malang 2004

Khatimah, Husnul, *Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik*, Jurnal Media Ekonomi Vol. 10, Agustus 2004

Sucipto Ardi, *Analisis Distribusi Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Dan Keuntungan Mustahik*, 2007, Skripsi UIN Sunan Kalijaga

Zein, Fuad, *Zakat Bagi Kesejahteraan Masyarakat Dan Permasalahan Sebuah Tilikan Normatif Dan Empirik*, Makalah Seminar Nasional” Reinformasi Pengelola Pajak Dan Zakat Peluang Integrasi Dan Tantangan Terkini, Gedung Training Center UIN Sunan Kalijaga, 2006

### **E. Lain-lain**

Al-Fathony, Ahmad Fathy, *Pengantar Sejarah Pattani*, Kota Baru Kelantan, Pustaka Darussalam, 1994

At-Tabari, Ibnu Jarh, *Tafsir At-Tabari*. Beirut: Daral-Fikr, 1975.

Johnson, Doily Paul, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jilid I dan II. Terjemahan: Robert M.Z. Lawang. Jakarta: PT Gramedia, 1986.

Madjid, Nurcholish, *Bilik-bilik Pesantren*, Jakarta: Paramadina, 1997.

Pejabat Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, *Jamaah Jawatan Kuasa Islam Bagian Changwad Pattani*.

[www. Pattani-go.th/saratourpsi/prawat/pattani.htm](http://www.Pattani-go.th/saratourpsi/prawat/pattani.htm)

[www. Thaitambon.com/tambon/tpubdesc.asp/ID=941008](http://www.Thaitambon.com/tambon/tpubdesc.asp/ID=941008)

[www.yahoo.com/ Pattani.info.com/php](http://www.yahoo.com/Pattani.info.com/php) diakses HYPERLINK

Zamroni, *Pengantar Pengembangan Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992.

## TERJEMAHAN AL-QUR'AN

No.	Halaman	Footnote	Terjemahan
1.	34	26	103. Sesungguhnya kalau mereka beriman dan bertakwa, (niscaya mereka akan mendapat pahala), dan Sesungguhnya pahala dari sisi Allah adalah lebih baik, kalau mereka mengetahui.
2.	36	27	2) 2. (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya, 3. Dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna, 4. Dan orang-orang yang menunaikan zakat,
3.	37	28	103. Sesungguhnya kalau mereka beriman dan bertakwa, (niscaya mereka akan mendapat pahala), dan Sesungguhnya pahala dari sisi Allah adalah lebih baik, kalau mereka mengetahui.
4.	37	29	104. Tidaklah mereka mengetahui, bahwasanya Allah menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan menerima zakat dan bahwasanya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang?
5.	37	30	5. Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu[630], Maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu dimana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah ditempat pengintaian. jika mereka bertaubat dan mendirikan sholat dan menunaikan zakat, Maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan[631]. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
6.	38	31	11. Jika mereka bertaubat, mendirikan sholat dan menunaikan zakat, Maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.
7.	38	33	156. Dan tetapkanlah untuk Kami kebajikan

			di dunia ini dan di akhirat; Sesungguhnya Kami kembali (bertaubat) kepada Engkau. Allah berfirman: "Siksa-Ku akan Kutimpakan kepada siapa yang aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan aku tetapkan rahmat-Ku untuk orang-orang yang bertakwa, yang menunaikan zakat dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat kami".
8.	39	34	34. Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, 35. Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu."
9.	40	35	141. Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebum yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.
10.	40	36	267. Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari

			hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
11.	41	38	71. Dan Apakah mereka tidak melihat bahwa Sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka Yaitu sebahagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya? 73. Dan mereka memperoleh padanya manfaat-manfaat dan minuman. Maka Mengapakah mereka tidak bersyukur?
12.	44	40	60. Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.
13.	46	44	22. Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan
14.	55	49	60. Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

15.	55	50	103. Sesungguhnya kalau mereka beriman dan bertakwa, (niscaya mereka akan mendapat pahala), dan Sesungguhnya pahala dari sisi Allah adalah lebih baik, kalau mereka mengetahui.
16.	62	51	19. Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.



## **BIOGRAFI TOKOH**

### **1. Imam Ghozali**

Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com, Akt adalah dosen tetap dan peneliti pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (1985). Pendidikan S2 diselesaikannya di University of New South Wales, Sydney Australia (1990) dan pendidikan S3 (PhD) di bidang Advanced Management Accounting diselesaikan di University of Wollongong, Australia (1992-1995). Buku-buku yang telah ditulis antara lain Pokok-pokok Akuntansi Pemerintahan, BPFE Yogyakarta, Teori Akuntansi, BP Undip Semarang, Statistik Non-Parametrik, BP Undip, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, BP Undip, Hitam Putih Pasar Model Indonesia, LKIS, Yogyakarta, Structural Equation Modelling, Teori, Konsep & Aplikasi dengan Program LISREL 8.54, BP Undip.

### **2. Dr. Yusuf Al Qaradawi**

Lahir di sebuah desa kecil di Mesir bernama Shafth Turaab di tengah Delta pada 9 September 1926. Usia 10 tahun, ia sudah hafal al-Qur'an. Menamatkan pendidikan di Ma'had Thantha dan Ma'had Tsanawi, Qardhawi terus melanjutkan ke Universitas al-Azhar, Fakultas Ushuluddin. Dan lulus tahun 1952. Tapi gelar doktornya baru dia peroleh pada tahun 1972 dengan disertasi "*Zakat dan Dampaknya Dalam Penanggulangan Kemiskinan*", yang kemudian di sempurnakan menjadi Fiqh Zakat. Sebuah buku yang sangat konprehensif membahas persoalan zakat dengan nuansa modern.

Sebab keterlambatannya meraih gelar doktor, karena dia sempat meninggalkan Mesir akibat kejamnya rezim yang berkuasa saat itu. Ia terpaksa menuju Qatar pada tahun 1961 dan di sana sempat mendirikan Fakultas Syariah di Universitas Qatar. Pada saat yang sama, ia juga mendirikan Pusat Kajian Sejarah dan Sunnah Nabi. Ia mendapat kewarganegaraan Qatar dan menjadikan Doha sebagai tempat tinggalnya.

### **3. Nur Cholish Madjid**

Lahir di Jombang, 17 Maret 1939 (26 Muharram 1358), dari keluarga kalangan pesantren. Pendidikan yang ditempuh: Sekolah Rakyat di Mojoanyar dan Bareng (pagi) dan Madrasah Ibtidaiyah di Mojoanyar (sore); Pesantren Darul 'Ulum di Rejoso, Jombang; KMI (Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah) Pesantren Darus Salam di Gontor, Ponorogo; IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta (Sarjana Sastra Arab, 1968), dan Universitas Chicago, Illinois, AS (Ph.D., Islamic Thought, 1984).

Aktif dalam gerakan kemahasiswaan. Ketua Umum PB HMI, 1966-1969 dan 1969-1971; Presiden (pertama) PEMIAT (Persatuan Mahasiswa Islam Asia Tenggara), 1967-1969; Wakil Sekjen IIFSO (International Islamic Federation of Students Organizations), 1969-1971.

Mengajar di IAIN Syarif Hidayatullah, 1972-1976; dosen pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah, 1985-sekarang; peneliti pada LIPI, 1978-sekarang; guru besar tamu pada Universitas McGill, Montreal, Canada, 1991-1992. Fellow dalam Eisenhower Fellowship, bersama isteri, 1990.

Ia banyak menulis makalah-makalah yang diterbitkan dalam berbagai majalah, surat kabar dan buku suntingan, beberapa diantaranya berbahasa Inggris. Buku-bukunya yang telah terbit ialah Khazanah Intelektual Islam (Jakarta, Bulan Bintang/Obor, 1984) dan Islam, Kemodernan dan Keindonesiaan, suntingan Agus Edy Santoso (Bandung, Mizan, 1988). Sejak 1986, bersama kawan-kawan di ibukota, mendirikan dan memimpin Yayasan Wakaf Paramadina, dengan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada gerakan intelektual Islam di Indonesia. Buku ini adalah salah satu hasil kegiatan itu. Dan sejak 1991 menjabat Wakil Ketua Dewan Pakar Ikatan Cendekiawan Muslim se Indonesia (ICMI).

### **4. Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy**

Lahir di Lhokseumawe, 10 Maret 1904 - Wafat di Jakarta, 9 Desember 1975. Seorang ulama Indonesia, ahli ilmu fiqh dan usul fiqh, tafsir, hadis, dan ilmu kalam. Ayahnya, Teungku Qadhi Chik Maharaja Mangkubumi Husein ibn

Muhammad Su'ud, adalah seorang ulama terkenal di kampungnya dan mempunyai sebuah pesantren (meunasah). Ibunya bernama Teungku Amrah binti Teungku Chik Maharaja Mangkubumi Abdul Aziz, putri seorang Qadhi Kesultanan Aceh ketika itu. Menurut silsilah, Hasbi ash-Shiddieqy adalah keturunan Abu Bakar ash-Shiddieq (573-13 H/634 M), khalifah pertama. Ia sebagai generasi ke-37 dari khalifah tersebut melekatkan gelar ash-Shiddieqy di belakang namanya.

Pendidikan agamanya diawali di dayah (pesantren) milik ayahnya. Kemudian selama 20 tahun ia mengunjungi berbagai dayah dari satu kota ke kota lain. Pengetahuan bahasa Arabnya diperoleh dari Syekh Muhammad ibn Salim al-Kalali, seorang ulama berkebangsaan Arab. Pada tahun 1926, ia berangkat ke Surabaya dan melanjutkan pendidikan di Madrasah al-Irsyad, sebuah organisasi keagamaan yang didirikan oleh Syekh Ahmad Soorkati (1874-1943), ulama yang berasal dari Sudan yang mempunyai pemikiran modern ketika itu. Di sini ia mengambil pelajaran takhassus (spesialisasi) dalam bidang pendidikan dan bahasa. Pendidikan ini dilaluinya selama 2 tahun. Al-Irsyad dan Ahmad Soorkati inilah yang ikut berperan dalam membentuk pemikirannya yang modern sehingga, setelah kembali ke Aceh. Hasbi ash-Shiddieqy langsung bergabung dalam keanggotaan organisasi Muhammadiyah.

DAFTAR KUISIONER DAN HASIL

**Departemen Agama**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**Fakultas Syari'ah Keuangan Islam**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu/Saudara Masyarakat Prigi-Pattani Thailand

*Assalamua'laikumw.w*

Dengan hormat,

Saya adalah Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada saat ini sedang mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Masyarakat Provinsi Pattani Thailand Selatan (Study khusus Daerah Prigi)**".

Pada kesempatan ini memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara untuk sejenak meluangkan waktu untuk memberikan pendapat dan informasi dengan mengisi kuesioner yang saya ajukan ini. Kesanggupan dan kejujuran informasi/jawaban yang and berikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian ini. Harapannya penelitian ini dapat berguna bagi Masyarakat Prigi dalam meningkatkan pembayaran zakat dan lebih peduli sesama yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi masyarakat Prigi itu sendiri.

Atas segala perhatian dan bersediaan Bapak/Ibu/Suadara saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alikumw.w*

Hormat Saya,

( Azizah S.)

**DAFTAR KUESIONER PENELITIAN**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPEGARUHI PEMBAYARAN**  
**ZAKAT MASYARAKAT PATTANI THAILAND SELATAN**  
**(STUDY KHUSUS DAERAH PRIGI)**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan sesuai siapa yang sesungguhnya,  
namun terlebih dahulu cantumkan identitas Responden sebagai berikut:

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Tingkat Pendidikan : .....

**II. Data Pendapatan**

1. Berapakah besarnya pendapatan rata-rata Bapak/Ibu per bulan?
  - a. Kurang dari Rp. 1.000.000 (4.500 Baht)
  - b. Rp. 1.001.000 s/d Rp. 2.000.000 (4.500 Baht s/d 9.000 Baht)
  - c. Lebih dari Rp. 2.001.000 (9.000 Baht)
2. Berapakah besarnya pengeluaran rata-rata Bapak/Ibu per bulan?
  - a. Kurang dari Rp. 1.000.000 (4.500 Baht)
  - b. Rp. 1.001.000 s/d Rp. 2.000.000 (9.000 Baht)
  - c. Lebih dari Rp. 2.000.000 (9.000 Baht)
3. Adakah hasil dari pekerjaan Bapak/Ibu yang ditabung?
  - a. Selalu ada
  - b. Kadang-kadang ada
  - c. Tidak ada
4. Jika jawaban no 3 ada/kadang-kadang ada, bagaimana caranya?
  - a. Ditabung di bank
  - b. Digunakan untuk modal/disimpan di rumah
  - c. Digunakan untuk modal/disimpan di rumah
  - d. Tidak ada yang ditabung

### III. Data Zakat

5. Apakah zakat itu penting?
  - a. Sangat penting
  - b. Biasasaja
  - c. Tidak
6. Jika no 5 menjawab a (sangat penting). Apakah alasannya?
  - a. Membersihkan harta
  - b. Menjalankan perintah agama, wajib
  - c. Membantu fakir miskin
7. Apakah Bapak/Ibu mengeluarkan zakat?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
8. Sudah berapa tahun Bapak/Ibu membayar zakat?
  - a. Belum pernah membayar zakat
  - b. Kurang dari 10 tahun
  - c. Lebih dari 10 tahun
9. Jenis zakat yang dibayar
  - a. Zakat mal atau zakat profesi
  - b. Zakat fitrah
  - c. Belum membayar zakat
10. Kemana Bapak/Ibu menyalurkan zakat?
  - a. Fakir miskin/masjid/majelis
  - b. Pondok pesantren
  - c. Belum menyalurkan zakat

11. Mengapa Bapak/Ibu memilih menyalurkan zakat ke... (no 10)

- a. Fakir miskin yang paling pantas/praktis, dekat dan kebiasaan
- b. Pesantren lebih tahu operasional zakat
- c. Belum menyalurkan zakat

12. Apakah masyarakat di sini telah mengeluarkan zakat dengan baik?

- a. Ya, bagi yang mampu
- b. Sedang-sedang
- c. Belum

13. Apakah Bapak/Ibu pernah minta petunjuk tentang zakat kepada Kiai/Ustadz/Santri di pesantren?

- a. Ya, sering
- b. Kadang-kadang
- c. Belum pernah

14. Apakah Bapak/Ibu setuju, jika pesantren di sekitarnya mengelola operasional zakat masyarakat disekitarnya?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju, asal jujur dan terbuka operasional
- c. Tidak

15. Jika jawaban no 14 (ya/tidak) apa alasannya?

- a. Pesantren lebih tahu bagaimana pengelolaan zakat yang baik
- b. Mau bekerjasama dengan majelis zakat/masjid
- c. Sudah ada yang mengurus: masjid, majelis zakat, dan pesantren kurang dipercaya/kurang masyarakat bagimasyarakat

#### IV. Data Keagamaan

Apakah Bapak/Ibu selalu **ya** **kadang-kadang** **tidak**

16. Menjalankan sholat 5 waktu ....

- |   |      |       |       |
|---|------|-------|-------|
| 17. Menjalankan sholat sunnat               | .... | ..... | ..... |
| 18. Berdoa atau berzikir                    | .... | ..... | ..... |
| 19. Puasa dalam bulan Ramadhan              | .... | ..... | ..... |
| 20. Membaca al-Qur`an (mengaji)             | .... | ..... | ..... |
| 21. Menjadi anggota organisasi              |      |       |       |
| Keagamaan                                   | .... | ..... | ..... |
| 22. Merasa tenang dalam hidup               | .... | ..... | ..... |
| 23. Member infaq/shodaqoh                   | .... | ..... | ..... |
| 24. Dimanakah Bapak/Ibu menyekolahkan anak: |      |       |       |
| a. Sekolah agama                            |      |       |       |
| b. Sekolah umum                             |      |       |       |
| c. Lain-lain...                             |      |       |       |

**V. Data Pesantren**

25. Menurut Bapak/Ibu, apakah Kiai, Ustadz dan Santri disini mempunyai etos kerja yang tinggi?
- Ya
  - Biasa saja
  - Tidak
26. Apakah Bapak/Ibu pernah minta petunjuk/nasehat kepada Kiai, Ustad/Santri?
- Ya, seing
  - Sesekali (baru satu kali)
  - Tidak
27. Jika pernah, hal apa saja yang Bapak/Ibu mintakan:
- Tentang ibadah
  - Masalah keluarga, pekerjaan, ekonomi
  - Belum pernah minta nasehat



28. Pernahkah Bapak/Ibu berkunjung ke pesantren?

- a. Sering
- b. Barusekali
- c. Belum

29. Jika no 28 (sering, barusekali), yaitu pada waktu (dapat lebih dari satu jawaban)

- a. Acara pengajian/peringatan hari besar/sarasehan di pesantren
- b. Arisan, pertemuan warga RT/RW di Pesantren
- c. Belum pernah ke pesantren

30. Jika jawaban no 28 (belum), apa alasannya?

- a. Belum ada cukup waktu/sibuk
- b. Pesantren kurang komunikasi / bersosialisasi dengan masyarakat
- c. Sudah pernah ke pesantren

31. Menurut bapak/ibu, bagaimana hubungan antar pondok pesantren dengan warga masyarakat dan pamong/desa/dusun di daerah ini?

- a. Baik
- b. Biasa
- c. Kurang baik

## VI. Manajemen Lembaga Pengelolaan Zakat

Apakah BAZ/LAZ	Ya	kadang-kadang	tidak
32. Memiliki sistem pengumpulan yang baik	....	.....	.....
33. Memiliki sistem pembukuan yang baik	....	.....	.....
34. Memiliki pegawai yang amanah dan profesional	....	.....	.....
35. Melakukan pendistribusian dana			

bantu dengan baik dan tepat sasaran	....	.....	.....
36. Menyampaikan laporan secara rutin	....	.....	.....
37. Percaya terhadap lembaga pengelola zakat	....	.....	.....

**VII. Regulasi**

38. Menurut Bapak/Ibu, apakah regulasi dibutuhkan dalam pengelolaan zakat?

- a. Ya
- b. Biasasaja
- c. Tidak

39. Apakah Bapak/Ibu, membayar zakat setelah ada regulasi dari pemerintah?

- a. Ya, sering
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak

40. Apakah Bapak/Ibu merasa takut untuk tidak membayar zakat setelah ada regulasi?

- a. Ya
- b. Biasasaja
- c. Tidak

41. Pernahkah regulasi yang ada disosialisasikan kepada anda?

- a. Sering
- b. Barusekali
- c. Tidak

42. Jika no 42 (sering, barusekali), yaitu pada waktu (dapat lebih dari satu jawaban)

- a. Acara tertentu
- b. Acara rutin, tips rapat
- c. Belum pernah

-----

## Terjemah bahasa Thailand

### แบบสอบถาม

ปัจจัยที่ทำให้สังคมที่จังหวัดคดีนี้จ่ายชะภาค

(การวิจัยพื้นที่หมู่บ้านปรีกี)

จงตอบคำถามต่อไปนี้ตามความเป็นจริง, ก่อนอื่นจงเขียนชื่อของท่าน

ชื่อ : .....

อายุ : .....

เพศ : .....

การศึกษา : .....

อาชีพ : .....

#### ๑. แบบสอบถามเกี่ยวกับรายได้

๑). รายได้ส่วนใหญ่ที่ท่านได้รับต่อเดือนเท่าไร?

- ก. น้อยกว่า ๕,๐๐๐ บาท
- ข. ๕,๕๐๐ บาท ถึง ๑๐,๐๐๐ บาท
- ค. มากกว่า ๑๕,๐๐๐ บาท

๒). ค่าใช้จ่ายต่อเดือนเท่าไร?

- ก. น้อยกว่า ๕,๐๐๐ บาท
- ข. ๕,๕๐๐ บาท ถึง ๑๐,๐๐๐ บาท
- ค. มากกว่า ๑๐,๐๐๐ บาท

๓). ท่านมีเงินเหลือเก็บไว้ไม่?

- ก. มีเก็บไว้
- ข. มีบ้างบางครั้ง
- ค. ไม่มีเพียงพอ (ไม่มีเลย)

๔). จากข้อ ๓ (ถ้าคำตอบ มีบ้างบางครั้ง) ท่านเอาไปทำอะไร?

- ก. เอาไปฝากที่ธนาคาร
- ข. เอาไปทำทุน หรือ เก็บไว้เอง
- ค. ไม่มีเพื่อเก็บไว้ (ไม่มีเก็บไว้เลย)

#### ๒. แบบสอบถามเกี่ยวกับชะภาค

๕). ชะภาคนั้นสำคัญขนาดไหน?

- ก. สำคัญมาก
- ข. ไม่สำคัญเท่าไร
- ค. ไม่สำคัญเลย

๖). จากข้อ ๕ (ถ้าคำตอบ สำคัญมาก) เพราะเหตุใด?

- ก. เพื่อความบริสุทธิ์ของสมบัติ
- ข. (วาชิบ) เพราะเป็นกฎของศาสนา
- ค. ช่วยเหลือคนยากจน

๗). ท่านจ่ายชะภาคไม่?

- ก. จ่าย
- ข. บางครั้ง
- ค. ไม่จ่าย

๘). ท่านจ่ายชะภาคมากี่ปีแล้ว?

- ก. ยังไม่เคยจ่าย
- ข. น้อยกว่า ๑๐ ปี

- ก. มากกว่า ๑๐ ปี
- ๘). ชนิดชะงาดที่ท่านจ่าย
- ก. ชะงาดทรัพย์สินมรดก หรือ ชะงาดเงินเดือน
- ข. ชะงาดฟิตรอย
- ค. ไม่เคยจ่ายชะงาด
- ๑๐). ที่ไหนที่ท่านไปจ่ายชะงาด?
- ก. คนขายจน, มัสยิด หรือ มัจลิส
- ข. ปอเนาะ
- ค. ไม่เคยไปจ่ายชะงาด
- ๑๑). ท่านไม่ท่านเลือกจ่ายชะงาดที่.....(ข้อ ๑๐)
- ก. คนขายจนสมควรได้รับม งามม ใกล้เคียง และคุ้นเคย
- ข. ปอเนาะรู้กว่าการรับการจ่ายชะงาด
- ค. ไม่เคยจ่ายชะงาด
- ๑๒). สังคมที่นี้จ่ายชะงาดด้วยดีหรือไม่?
- ก. ใช่, สำหรับคนที่เพียงพอ
- ข. ปานกลาง
- ค. ไม่มี
- ๑๓). ท่านเคยไปขอให้บาบอ, อุสตาซ, ผู้เชี่ยวชาญด้านศาสนาอธิบายทำความเข้าใจเรื่องชะงาดให้ไหม?
- ก. เคย, บ่อยๆ
- ข. บางครั้ง
- ค. ไม่เคย
- ๑๔). ท่านเห็นด้วยไหม? ถ้าปอเนาะบ้านท่านมาบริหารการรับการจ่ายชะงาดที่หมู่บ้านของท่าน?
- ก. เห็นด้วยทีเดียว
- ข. เห็นด้วย, ถ้าชัดเจนและเปิดเผยของการจ่ายชากัด
- ค. ไม่เห็นด้วย
- ๑๕). จากข้อ ๑๔ (ถ้าคำตอบ คกลง/ไม่) เพราะเหตุใด?
- ก. ปอเนาะรู้กว่า การบริหารชากัดที่คีนันเป็นอย่างไร
- ข. ต้องการความร่วมมือกับมัสยิด
- ค. มีผู้บริหารแล้ว : มัสยิด, ปอเนาะ แต่ไม่ค่อนำเชื่อถือ

.....

๑. แบบสอบถามเกี่ยวกับศาสนา

กิจกรรมที่ดำเนิน	:	ใช่	บางครั้ง	ไม่
๑๖). ละหมาดวาฮิบ ๕ เวลาสม่ำเสมอ		.....	.....	.....
๑๗). ละหมาดซุนัตสม่ำเสมอ		.....	.....	.....
๑๘). คูอาร์ หรือ ซิกรสม่ำเสมอ		.....	.....	.....
๑๙). ถือศีลอดในเดือนรอมฎอนสม่ำเสมอ		.....	.....	.....
๒๐). อ่านอัลกุรอาน (เรียนรู้ศาสนา) สม่ำเสมอ		.....	.....	.....
๒๑). เข้าเป็นสมาชิกองค์กรเกี่ยวกับศาสนา		.....	.....	.....
๒๒). มีความสงบสุขในชีวิต		.....	.....	.....
๒๓). ให้อินฟัก/ซอคาออบบ่อยๆ		.....	.....	.....
๒๔). ท่านส่งลูกหลานเรียนที่ไหน?				
ก. โรงเรียนศาสนา				
ข. โรงเรียนสำคัญ				
ค. อื่นๆ				

.....

**๔. แบบสอบถามเกี่ยวกับปอเนาะ**

- ๒๕). ท่านคิดว่า, ได้ะครู, อูstadและนักเรียนที่นี่มีจริยธรรมสูงไหม?
- ก. ใช่  
ข. ปานกลาง  
ค. ไม่
- ๒๖). ท่านเคยไปขอคำชี้แจงจากบาอใหม่?
- ก. ใช่, บ่อยครั้ง  
ข. เคย (ครั้งเดียว)  
ค. ไม่เคย
- ๒๗). ถ้าเคย, เกี่ยวกับเรื่องอะไร?
- ก. เรื่องการทำฮีบตัด  
ข. เรื่องครอบครัว, การงาน, การเงิน  
ค. ไม่เคยไปขอคำชี้แจง
- ๒๘). ท่านเคยเข้าไปเยี่ยมชมเขียนปอเนาะไหม?
- ก. บ่อยครั้ง  
ข. ครั้งเดียว  
ค. ไม่เคย
- ๒๙). จากข้อ ๒๘ (ถ้าคำตอบ บ่อยครั้ง, ครั้งเดียว) เนื่องจากในโอกาสใด? (ตอบได้มากกว่าหนึ่งคำตอบ)
- ก. ไปเรียน หรือ ไปฟังการสอนศาสนา/ ไปวันสำคัญของศาสนา/ ไปเขียนปอเนาะ  
ข. การพบปะแบบเล่นแชร์, พบปะระหว่างหมู่บ้านที่ปอเนาะ  
ค. ไม่เคยไปปอเนาะ
- ๓๐). จากข้อ ๒๘ (ถ้าคำตอบ ไม่เคย) เพราะเหตุใด?
- ก. ไม่มีเวลา/ยุ่ง  
ข. ไม่มีข้อมูลจากปอเนาะ  
ค. เคยไปปอเนาะ
- ๓๑). ท่านคิดอย่างไร, ระหว่างความสัมพันธ์ปอเนาะกับชุมชนและความสัมพันธ์ปอเนาะกับผู้นำหมู่บ้าน
- ก. ดี  
ข. ธรรมดา  
ค. ไม่ค่อยดี
- .....

**๕. แบบสอบถามเกี่ยวกับสถานที่ หรือ องค์การการจัดการเกี่ยวกับการจ่ายซากัด**

ความพร้อม	ใช่	บางครั้ง	ไม่
๓๒). มีระเบียบการจัดเก็บที่ดี	.....	.....	.....
๓๓). มีระบบการหนังสือเวียนร้อย	.....	.....	.....
๓๔). มีพนักงานที่ซื่อสัตย์และเชี่ยวชาญ	.....	.....	.....
๓๕). มีระบบการแจกจ่ายทุนเพื่อความช่วยเหลือที่ดีและถึงที่	.....	.....	.....
๓๖). รายงานบัญชีข้อเท็จจริง	.....	.....	.....
๓๗). เป็นองค์การการจ่ายซากัดที่น่าเชื่อถือ	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....

**๖. แบบสอบถามเกี่ยวกับกฎระเบียบ**

๓๘). ท่านคิดว่า, กฎระเบียบมีความสำคัญต่อการจ่ายชดเชยไหม?

- ก. สำคัญ
- ข. ปานกลาง
- ค. ไม่

๓๙). ท่านจ่ายชดเชยหลังจากที่มีกฎระเบียบจากรัฐบาลใช่หรือไม่?

- ก. ใช่
- ข. บางครั้ง
- ค. ไม่

๔๐). ท่านรู้สึกกลัวถ้าไม่จ่ายชดเชยหลังจากที่มีกฎระเบียบหรือไม่?

- ก. ใช่
- ข. เฉยๆ
- ค. ไม่

๔๑). กฎระเบียบจะภาคที่มีอยู่เคยนำเสนอกับท่านหรือไม่?

- ก. บ่อยครั้ง
- ข. ครั้งเดียว
- ค. ไม่เคย

๔๒). จากข้อ ๔๑ (ถ้าคำตอบ บ่อยครั้ง/ ครั้งเดียว), ในโอกาส? (ตอบได้มากกว่าหนึ่งคำตอบ)

- ก. ในงานเฉพาะ
- ข. ทุกครั้งที่มีการประชุม
- ค. ไม่เคย

.....

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.668	.692	11

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y11	2.7400	.52722	50
Y12	2.1600	.50950	50
Y13	2.6600	.55733	50
Y14	1.5000	.64681	50
Y15	2.0800	.39590	50
Y16	2.6600	.55733	50
Y17	2.6400	.52528	50
Y18	2.5400	.54248	50
Y19	2.4400	.57711	50
Y110	2.4800	.64650	50
Y111	2.4600	.64555	50

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items <sup>a</sup>	N of Items
.856	-.943	4

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X11	2.0800	.60068	50
X12	2.2600	.52722	50
X13	2.1400	.67036	50
X14	2.1600	.71027	50

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.737	.734	8

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X22	2.1600	.42185	50
X23	2.2600	.44309	50
X24	2.7200	.45356	50
X25	2.2600	.44309	50
X26	2.0200	.55291	50
X27	2.5000	.54398	50
X28	2.2000	.49487	50
X29	2.7200	.53605	50

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.816	.787	7

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X31	2.6200	.53031	50
X32	2.6600	.55733	50
X33	2.7400	.52722	50
X34	2.7400	.48697	50
X35	2.9000	.36422	50
X36	2.3200	.84370	50
X37	2.6400	.56279	50

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.922	.922	6

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X41	2.2800	.53605	50
X42	2.2400	.59109	50
X43	2.3200	.58693	50
X44	2.2600	.59966	50
X45	2.1800	.48192	50
X46	2.4600	.57888	50

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.739	.737	5

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X51	2.5000	.70711	50
X52	1.7400	.80331	50
X53	1.8200	.87342	50
X54	1.7800	.84007	50
X55	1.7400	.85261	50

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	22.7000	3.04557	50
X1	4.4200	.57463	50
X2	18.8400	2.27102	50
X3	18.6200	2.48169	50
X4	13.7400	2.87004	50
X5	9.5800	2.85779	50

### Correlations

		Y1	X1	X2	X3	X4	X5
Pearson Correlation	Y1	1.000	.307	.315	.346	.280	.276
	X1	.307	1.000	.475	.300	.241	.035
	X2	.315	.475	1.000	.148	.388	.150
	X3	.346	.300	.148	1.000	.178	.003
	X4	.280	.241	.388	.178	1.000	.499
	X5	.276	.035	.150	.003	.499	1.000
Sig. (1-tailed)	Y1	.	.015	.013	.007	.024	.026
	X1	.015	.	.000	.017	.046	.405
	X2	.013	.000	.	.152	.003	.150
	X3	.007	.017	.152	.	.108	.492
	X4	.024	.046	.003	.108	.	.000
	X5	.026	.405	.150	.492	.000	.
N	Y1	50	50	50	50	50	50
	X1	50	50	50	50	50	50
	X2	50	50	50	50	50	50
	X3	50	50	50	50	50	50
	X4	50	50	50	50	50	50
	X5	50	50	50	50	50	50

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X5, X3, X2, X1, X4	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y1

### Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.510 <sup>a</sup>	.260	.176	2.76517	.260	3.088	5	44	.018	1.994

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X1, X4

b. Dependent Variable: Y1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.068	5	23.614	3.088	.018 <sup>a</sup>
	Residual	336.432	44	7.646		
	Total	454.500	49			

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X1, X4

b. Dependent Variable: Y1

**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.339	4.381		1.447	.155					
	X1	.691	.812	.130	.851	.399	.307	.127	.110	.717	1.395
	X2	.228	.209	.170	1.091	.281	.315	.162	.142	.694	1.440
	X3	.342	.169	.279	2.029	.048	.346	.293	.263	.892	1.121
	X4	.016	.173	.015	.091	.928	.280	.014	.012	.631	1.585
	X5	.253	.161	.238	1.575	.122	.276	.231	.204	.739	1.354

a. Dependent Variable: Y1

**Collinearity Diagnostics**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	X1	X2	X3	X4	X5
1	1	5.882	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.068	9.284	.01	.01	.01	.02	.01	.62
	3	.022	16.216	.02	.01	.00	.04	.88	.33
	4	.014	20.669	.00	.12	.18	.65	.04	.00
	5	.008	26.949	.18	.84	.28	.00	.01	.02
	6	.006	32.464	.80	.01	.54	.29	.05	.04

a. Dependent Variable: Y1

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	18.1069	25.5274	22.7000	1.55227	50
Std. Predicted Value	-2.959	1.821	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	.559	1.891	.921	.265	50
Adjusted Predicted Value	19.9990	25.8260	22.7970	1.45616	50
Residual	-5.10687	5.46474	.00000	2.62030	50
Std. Residual	-1.847	1.976	.000	.948	50
Stud. Residual	-2.531	2.102	-.015	1.025	50
Deleted Residual	-9.58906	6.18196	-.09700	3.11411	50
Stud. Deleted Residual	-2.707	2.191	-.015	1.046	50
Mahal. Distance	1.023	21.924	4.900	3.859	50
Cook's Distance	.000	.937	.036	.132	50
Centered Leverage Value	.021	.447	.100	.079	50

a. Dependent Variable: Y1

**Correlations**

	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y110	Y111	Y1
Y11 Pearson Correlation	1	-.070	.735*	-.150	.395*	.596*	.539*	.430*	.451*	.254	.239	.803*
Sig. (2-tailed)		.630	.000	.300	.005	.000	.000	.002	.001	.075	.095	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y12 Pearson Correlation	-.070	1	-.092	.248	-.166	-.092	-.009	-.024	.103	-.362*	-.104	.069
Sig. (2-tailed)	.630		.525	.083	.249	.525	.950	.871	.478	.010	.471	.634
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y13 Pearson Correlation	.735*	-.092	1	-.085	.403*	.540*	.480*	.485*	.475*	.066	.103	.740*
Sig. (2-tailed)	.000	.525		.558	.004	.000	.000	.000	.000	.650	.476	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y14 Pearson Correlation	-.150	.248	-.085	1	.000	-.198	-.240	-.029	-.273	-.146	.024	.053
Sig. (2-tailed)	.300	.083	.558		1.000	.168	.093	.841	.055	.310	.866	.715
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y15 Pearson Correlation	.395*	-.166	.403*	.000	1	.496*	.239	.270	.289*	.086	-.147	.478*
Sig. (2-tailed)	.005	.249	.004	1.000		.000	.094	.058	.042	.552	.309	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y16 Pearson Correlation	.596*	-.092	.540*	-.198	.496*	1	.898*	.350*	.221	.122	-.010	.691*
Sig. (2-tailed)	.000	.525	.000	.168	.000		.000	.013	.123	.397	.944	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y17 Pearson Correlation	.539*	-.009	.480*	-.240	.239	.898*	1	.266	.264	.159	.017	.646*
Sig. (2-tailed)	.000	.950	.000	.093	.094	.000		.061	.064	.271	.908	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y18 Pearson Correlation	.430*	-.024	.485*	-.029	.270	.350*	.266	1	.269	.002	.267	.598*
Sig. (2-tailed)	.002	.871	.000	.841	.058	.013	.061		.059	.987	.061	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y19 Pearson Correlation	.451*	.103	.475*	-.273	.289*	.221	.264	.269	1	.079	.267	.572*
Sig. (2-tailed)	.001	.478	.000	.055	.042	.123	.064	.059		.587	.061	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y110 Pearson Correlation	.254	-.362*	.066	-.146	.086	.122	.159	.002	.079	1	.389*	.343*
Sig. (2-tailed)	.075	.010	.650	.310	.552	.397	.271	.987	.587		.005	.015
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y111 Pearson Correlation	.239	-.104	.103	.024	-.147	-.010	.017	.267	.267	.389*	1	.433*
Sig. (2-tailed)	.095	.471	.476	.866	.309	.944	.908	.061	.061	.005		.002
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y1 Pearson Correlation	.803*	.069	.740*	.053	.478*	.691*	.646*	.598*	.572*	.343*	.433*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.634	.000	.715	.000	.000	.000	.000	.000	.015	.002	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		X11	X12	X13	X14	X1
X11	Pearson Correlation	1	.577**	-.485**	-.605**	.153
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.288
	N	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	.577**	1	-.394**	-.604**	.184
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.005	.000	.201
	N	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	-.485**	-.394**	1	.681**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	-.605**	-.604**	.681**	1	.493**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000
	N	50	50	50	50	50
X1	Pearson Correlation	.153	.184	.665**	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.288	.201	.000	.000	.
	N	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X2
X21 Pearson Correla	. <sup>a</sup>	. <sup>a</sup>	. <sup>a</sup>	. <sup>a</sup>	. <sup>a</sup>	. <sup>a</sup>	. <sup>a</sup>	. <sup>a</sup>	. <sup>a</sup>	. <sup>a</sup>
Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X22 Pearson Correla	. <sup>a</sup>	1	.319*	.239	.319*	.423**	.356*	.528**	-.069	.645**
Sig. (2-tailed)	.	.	.024	.095	.024	.002	.011	.000	.636	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X23 Pearson Correla	. <sup>a</sup>	.319*	1	.370*	.792**	.062	.212	.223	.227	.651**
Sig. (2-tailed)	.	.024	.	.008	.000	.671	.140	.119	.113	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X24 Pearson Correla	. <sup>a</sup>	.239	.370**	1	.370**	.023	.579**	.255	-.161	.550**
Sig. (2-tailed)	.	.095	.008	.	.008	.875	.000	.074	.264	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X25 Pearson Correla	. <sup>a</sup>	.319*	.792**	.370*	1	.062	.296*	.410*	.141	.691**
Sig. (2-tailed)	.	.024	.000	.008	.	.671	.037	.003	.329	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X26 Pearson Correla	. <sup>a</sup>	.423**	.062	.023	.062	1	.034	.358*	.019	.441**
Sig. (2-tailed)	.	.002	.671	.875	.671	.	.815	.011	.894	.001
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X27 Pearson Correla	. <sup>a</sup>	.356*	.212	.579**	.296*	.034	1	.606**	.140	.694**
Sig. (2-tailed)	.	.011	.140	.000	.037	.815	.	.000	.332	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X28 Pearson Correla	. <sup>a</sup>	.528**	.223	.255	.410**	.358*	.606**	1	.062	.737**
Sig. (2-tailed)	.	.000	.119	.074	.003	.011	.000	.	.671	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X29 Pearson Correla	. <sup>a</sup>	-.069	.227	-.161	.141	.019	.140	.062	1	.314*
Sig. (2-tailed)	.	.636	.113	.264	.329	.894	.332	.671	.	.026
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2 Pearson Correla	. <sup>a</sup>	.645**	.651**	.550**	.691**	.441**	.694**	.737**	.314*	1
Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.026	.
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

<sup>a</sup>.Cannot be computed because at least one of the variables is constant.



**Correlations**

	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X3
X31 Pearson Correlation	1	.313*	.369**	.242	.328*	.277	.490**	.663**
Sig. (2-tailed)	.	.027	.008	.091	.020	.051	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
X32 Pearson Correlation	.313*	1	.526**	.570**	.533**	.062	.513**	.731**
Sig. (2-tailed)	.027	.	.000	.000	.000	.666	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
X33 Pearson Correlation	.369**	.526**	1	.526**	.500**	.191	.435**	.750**
Sig. (2-tailed)	.008	.000	.	.000	.000	.184	.002	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
X34 Pearson Correlation	.242	.570**	.526**	1	.541**	-.042	.322*	.626**
Sig. (2-tailed)	.091	.000	.000	.	.000	.774	.023	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
X35 Pearson Correlation	.328*	.533**	.500**	.541**	1	-.027	.518**	.657**
Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.000	.	.855	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
X36 Pearson Correlation	.277	.062	.191	-.042	-.027	1	.076	.459**
Sig. (2-tailed)	.051	.666	.184	.774	.855	.	.602	.001
N	50	50	50	50	50	50	50	50
X37 Pearson Correlation	.490**	.513**	.435**	.322*	.518**	.076	1	.704**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.023	.000	.602	.	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3 Pearson Correlation	.663**	.731**	.750**	.626**	.657**	.459**	.704**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.
N	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X4
X41 Pearson Correlation	1	.621**	.812**	.658**	.670**	.695**	.871**
Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50
X42 Pearson Correlation	.621**	1	.715**	.569**	.490**	.625**	.795**
Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50
X43 Pearson Correlation	.812**	.715**	1	.745**	.586**	.819**	.923**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50
X44 Pearson Correlation	.658**	.569**	.745**	1	.612**	.707**	.846**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50
X45 Pearson Correlation	.670**	.490**	.586**	.612**	1	.648**	.772**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50
X46 Pearson Correlation	.695**	.625**	.819**	.707**	.648**	1	.884**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000
N	50	50	50	50	50	50	50
X4 Pearson Correlation	.871**	.795**	.923**	.846**	.772**	.884**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
N	50	50	50	50	50	50	50

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		X51	X52	X53	X54	X55	X5
X51	Pearson Correlation	1	.269	.347*	.361*	.220	.601**
	Sig. (2-tailed)	.	.058	.014	.010	.125	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X52	Pearson Correlation	.269	1	.223	.397**	.316*	.627**
	Sig. (2-tailed)	.058	.	.120	.004	.025	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X53	Pearson Correlation	.347*	.223	1	.390**	.347*	.672**
	Sig. (2-tailed)	.014	.120	.	.005	.014	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X54	Pearson Correlation	.361*	.397**	.390**	1	.716**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.010	.004	.005	.	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X55	Pearson Correlation	.220	.316*	.347*	.716**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.125	.025	.014	.000	.	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.601**	.627**	.672**	.828**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	50	50	50	50	50	50

\*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	2.62029772
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.588
Asymp. Sig. (2-tailed)		.880

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



**Data Pendapat**

Res.	Butir Pertanyaan				Total skor
	1	2	3	4	
1	3	3	3	2	11
2	1	2	3	3	9
3	2	2	3	2	9
4	1	1	3	3	8
5	3	3	1	1	8
6	2	3	2	2	9
7	3	3	1	1	8
8	2	2	2	3	9
9	1	2	3	3	9
10	3	3	2	2	10
11	2	2	2	3	9
12	2	2	2	3	9
13	3	2	3	3	11
14	1	1	3	3	8
15	3	2	1	1	7
16	3	3	1	1	8
17	2	2	2	3	9
18	2	2	3	3	10
19	2	2	3	2	9
20	3	3	2	1	9
21	1	2	3	3	9
22	3	3	2	1	9
23	2	3	2	2	9
24	2	3	2	2	9
25	2	3	3	3	11
26	1	3	1	1	6
27	2	2	2	2	8
28	2	2	1	2	7
29	2	2	3	2	9
30	2	2	2	2	8
31	2	2	3	3	10
32	2	2	2	2	8
33	2	2	2	2	8
34	2	2	2	2	8
35	2	2	2	2	8
36	2	2	2	3	9
37	2	2	2	3	9
38	1	2	3	3	9
39	2	3	3	2	10
40	3	3	1	1	8
41	3	3	1	1	8
42	2	2	2	2	8
43	2	2	2	2	8
44	2	2	2	2	8
45	2	2	2	2	8
46	2	2	2	2	8
47	2	2	2	2	8
48	2	2	2	2	8
49	2	2	2	2	8
50	2	2	2	3	9

---



**Data Manajemen**

Res.	Butir Pertanyaan						Total skor
	32	33	34	35	36	37	
1	2	3	2	2	2	2	13
2	2	3	3	3	2	3	16
3	2	3	3	3	2	3	16
4	3	3	3	3	3	3	18
5	1	1	1	1	1	1	6
6	3	3	3	3	3	3	18
7	2	2	2	2	2	2	12
8	2	1	1	2	2	2	10
9	3	3	3	3	3	3	18
10	2	2	2	2	2	2	12
11	3	3	3	3	2	3	17
12	3	3	3	3	3	3	18
13	1	1	1	1	1	1	6
14	2	2	2	2	2	2	12
15	3	3	3	3	3	3	18
16	2	2	2	2	2	2	12
17	2	3	2	3	2	3	15
18	3	3	3	3	3	3	18
19	3	2	3	3	2	3	16
20	2	2	2	2	2	2	12
21	3	3	3	2	3	3	17
22	2	2	2	1	2	3	12
23	3	1	3	3	3	3	16
24	2	2	2	2	2	2	12
25	3	2	3	3	2	3	16
26	2	2	2	2	2	3	13
27	2	2	2	2	2	2	12
28	2	2	2	2	2	2	12
29	2	2	3	3	2	3	15
30	2	2	2	2	2	2	12
31	2	2	2	2	2	2	12
32	2	2	2	2	3	3	14
33	2	2	2	2	2	2	12
34	2	2	2	2	2	2	12
35	2	2	2	1	2	2	11
36	3	3	3	3	2	3	17
37	2	2	2	3	3	3	15
38	3	3	3	3	3	3	18
39	2	2	3	2	2	3	14
40	3	3	3	2	2	3	16
41	3	3	3	2	2	3	16
42	2	2	2	2	2	2	12
43	3	2	2	2	2	2	13
44	2	2	2	2	2	2	12
45	2	2	2	2	2	2	12
46	2	2	2	2	2	2	12
47	2	2	2	2	2	3	13
48	2	2	2	2	2	2	12
49	2	2	2	2	2	2	12
50	2	2	2	2	2	2	12

**Data Regulasi**

Res.	Butir Pertanyaan					Total skor
	38	39	40	41	42	
1	3	1	1	1	1	7
2	3	3	1	3	3	13
3	3	1	1	3	3	11
4	3	3	3	3	2	14
5	3	1	3	3	2	12
6	3	1	3	2	3	12
7	1	1	2	1	1	6
8	3	1	2	1	1	8
9	3	1	3	3	2	12
10	2	1	1	1	1	6
11	3	3	1	3	2	12
12	3	3	1	3	2	12
13	3	1	3	1	1	9
14	3	1	1	1	1	7
15	3	3	3	2	1	12
16	3	3	3	3	2	14
17	3	1	1	1	1	7
18	3	3	3	2	3	14
19	3	1	3	2	3	12
20	3	2	1	1	1	8
21	3	3	1	2	2	11
22	3	3	3	2	3	14
23	3	2	3	2	3	13
24	3	1	1	1	1	7
25	1	1	1	3	3	9
26	2	2	1	2	3	10
27	3	2	1	2	1	9
28	1	2	1	1	1	6
29	2	2	1	2	3	10
30	2	2	2	1	1	8
31	3	1	1	1	1	7
32	3	2	2	1	1	9
33	1	1	1	1	1	5
34	3	1	1	1	1	7
35	2	2	2	1	1	8
36	2	2	3	2	3	12
37	3	2	2	2	3	12
38	3	3	2	2	2	12
39	2	1	1	1	1	6
40	3	1	3	3	2	12
41	3	1	3	3	2	12
42	2	2	2	3	3	12
43	1	1	1	1	1	5
44	2	1	1	1	1	6
45	2	2	2	1	1	8
46	2	2	2	1	1	8
47	3	3	3	3	2	14
48	1	1	1	1	1	5
49	2	2	2	1	1	8
50	2	1	1	1	1	6



**Data Pesantren**

Res.	Butir Pertanyaan							Total skor
	25	26	27	28	29	30	31	
1	3	3	3	3	3	3	3	21
2	3	3	3	2	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	2	3	20
4	3	2	3	2	3	3	2	18
5	2	2	3	3	3	1	3	17
6	3	3	3	3	3	2	3	20
7	1	1	1	1	1	2	1	8
8	2	2	3	3	3	2	2	17
9	3	3	3	3	3	2	3	20
10	2	3	3	3	3	2	3	19
11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	3	3	3	3	3	3	3	21
13	2	2	3	3	3	1	2	16
14	2	3	2	2	3	3	2	17
15	3	2	2	3	3	2	3	18
16	3	3	3	3	3	1	3	19
17	2	2	3	3	3	3	2	18
18	3	2	3	2	3	3	3	19
19	3	2	2	2	3	3	3	18
20	2	1	2	2	2	3	1	13
21	2	3	3	2	3	1	3	17
22	3	3	3	3	3	3	3	21
23	3	2	3	3	3	3	3	20
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	3	2	2	3	2	2	2	16
27	2	3	2	3	3	3	2	18
28	2	3	3	3	3	1	2	17
29	3	3	3	3	3	2	3	20
30	3	3	3	3	3	3	3	21
31	3	3	3	3	3	3	3	21
32	3	3	3	3	3	1	3	19
33	2	3	3	3	3	3	3	20
34	3	3	3	3	3	1	3	19
35	3	3	3	3	3	3	3	21
36	3	2	3	2	3	3	3	19
37	3	3	3	3	3	3	2	20
38	3	3	3	2	2	3	3	19
39	3	3	3	3	3	3	3	21
40	2	2	2	2	3	1	3	15
41	3	2	1	2	3	1	2	14
42	2	3	3	3	3	1	2	17
43	2	3	3	3	3	3	3	20
44	3	3	3	3	3	3	3	21
45	3	3	3	3	3	3	3	21
46	2	3	3	3	3	3	2	19
47	2	3	2	3	3	1	3	17
48	3	3	3	3	3	3	2	20
49	2	3	2	3	3	2	3	18
50	3	3	3	3	3	1	2	18



Bil. : MAIP.309/2551  
Lamp. :  
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth;  
Bapak Yusuf Khoiruddin, SE.M.Si  
Ketua Prodi KUI  
Universitas Islam Negeri  
Fakultas Syari'ah  
Yogyakarta  
Republik Indonesia  
di  
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan buat Bapak semoga Allah limpahkan rahmat dan karuniaNya selalu. Amin.

Kami dari pihak Majelis Agama Islam Wilayah Patani Selatan Thailand memaklumkan bahawa :

Nama : MISS. ASISAH SAESAHE  
Warganegara : Thailand  
NIM : 0339 0516

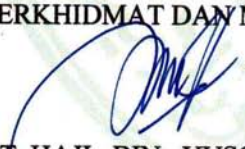
telah mengadakan penelitian (Riset) di Majelis Agama Islam Wilayah Patani Selatan Thailand dalam rangka menyelesaikan skripsinya yang berjudul ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBAYARAN ZAKAT DI PATTANI THAILAND SELATAN (STUDYKHUSUS DAERAH PRIGI)

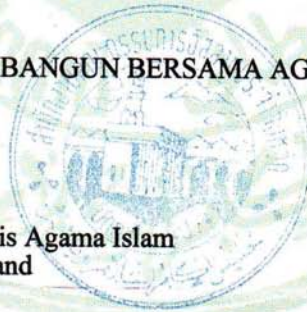
Sekian, harap maklum

Wassalam

Patani 17 Disember 2008

“BERKHIDMAT DAN MEMBANGUN BERSAMA AGAMA”

  
UST. HAJI BIN YUSOF  
Timbalan Yang Dipertua Majelis Agama Islam  
Wilayah Patani Sekatan Thailand





**DEWAN PENGURUS MASJID AL-JAMIUL ISLAMIAH  
PRIGI DAERAH YARANG PROVINSI PATANI  
(SELATAN THAILAND)**

*Alamat : 1 M.3 T. krado A. Yarang Ch. Patani S. Thailand 94160*

Nomor : 225/DP/2551  
Lampiran : -  
Hal : **Keterangan**

19 Desember 2008

Kepada  
Yth. **Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M. Si**  
Ketua Prodi KUI Universitas Negeri  
Yogyakarta Republik Indonesia  
di tempat

*Assalamu'alaikum W. W.*

Salam sejahtera kami sampaikan buat Bapak semoga Allah limpahkan rahmat dan hidayah-Nya selalu. Amin.

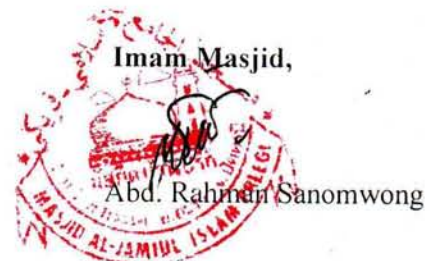
Berdasarkan Rekomendasi Pelaksanaan Resit No. UIN.02/KUI/029/2008 kami Dewan Pengurus Masjid Al-Jamiul Islamiah Prigi Daerah Yarang Prov. Patani S. Thailand menerangkan bahwa :

Nama : **Miss. Asisah Saesahet**  
NIM : **03390516**  
Warganegara : **Thailand**

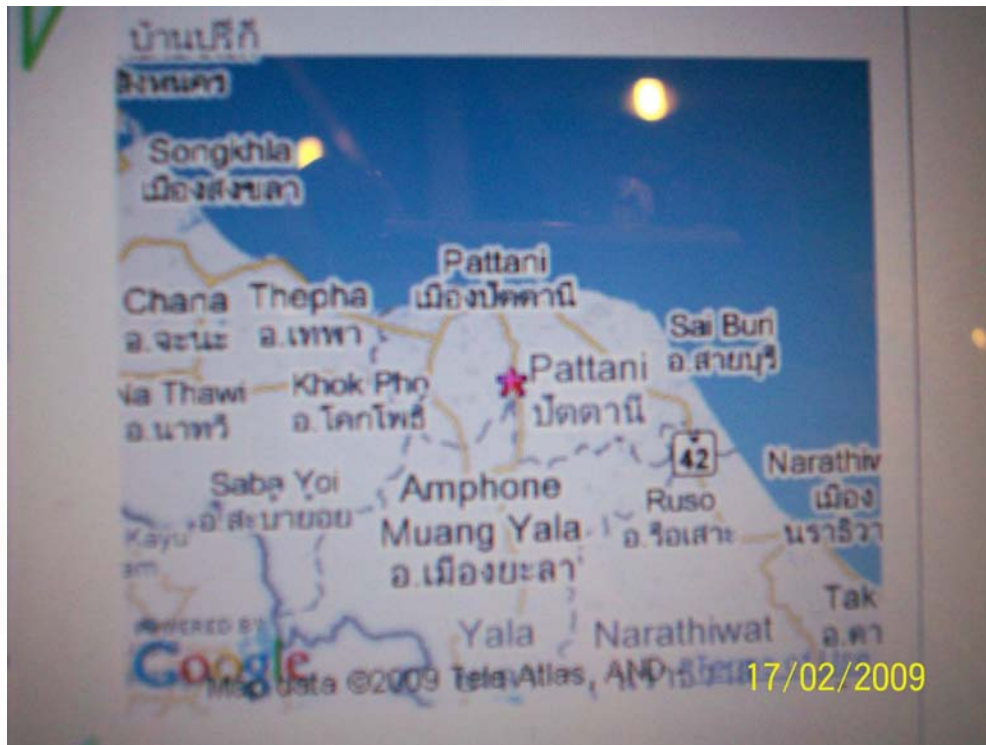
Telah mengadakan Penelitian(reset) di Masjid Prigi dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Di Patani Thailand Selatan(Studi Khusus Daerah Prigi).

Atas Perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

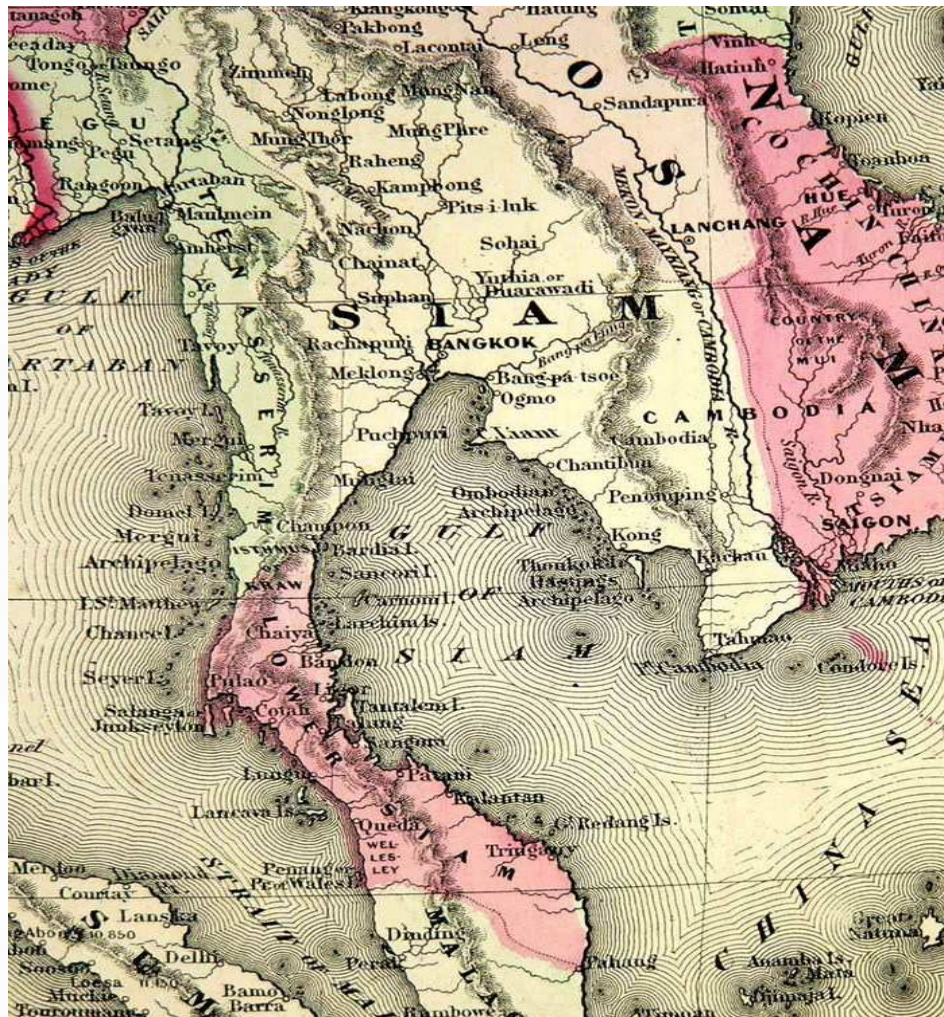
*Wassalamu'alaikum W. W.*



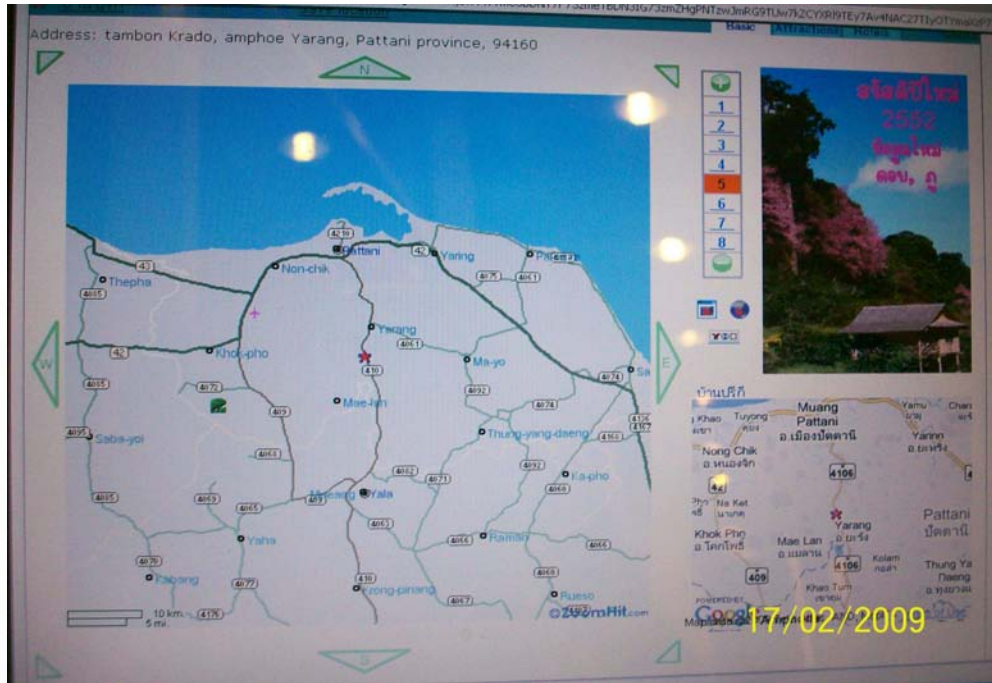
GAMBAR



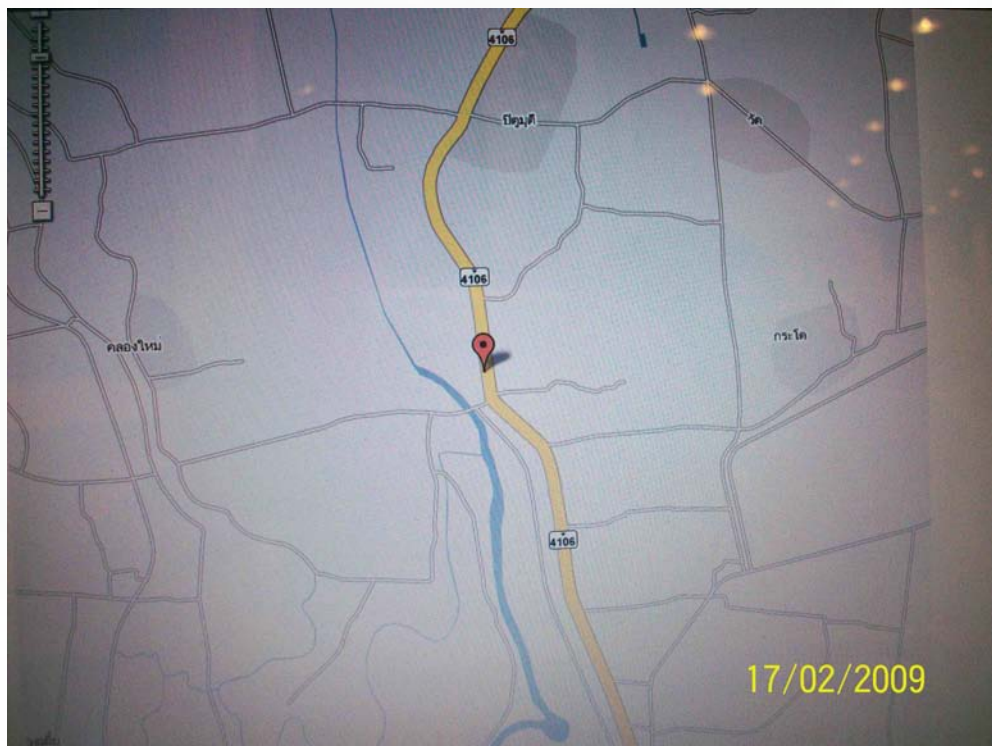
Lokasi Provinsi Pattani



Peta Thailand



Lokasi kecamatan Yarang



Lokasi daerah Prigi

## CURICULUM VITAE

Nama : Miss. Asisah Saesahet  
Tempat/Tgl. Lahir : Songkhla, 02 Febuari 1984  
Agama : Islam  
Warga Negara : Thailand  
Alamat di Yogyakarta : Gatak Jl. Pedak No.321 Antaran Yogyakarta  
Alamat Asal : 57 M. 6 T. Thapradu A. Natawee. Ch. Songkhla  
90160. Thailand

### PENDIDIKAN :

- a) Sekolah dasar (*Prathom*) di Ban Pared School, Natawee, Songkhla, Thailand
- b) Sekolah Menengah Pertama (*Mathayom Ton*) di Sumboonsat School, Songkhla, Thailand.
- c) Sekolah Menengah Atas (*Mathayom Plai*) di Azizstan Mulnithi School, Pattani, Thailand.
- d) Perguruan Tinggi di Fakultas Syari'ah, Jurusan Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN) Yogyakarta, Indonesia.

Yogyakarta, 26 April 2009

Penyusun

Miss. Asisah Saesahet  
NIM 03390516